

SKRIPSI

**ANALISIS PENGEMBANGAN BUDIDAYA LEBAH MADU TRIGONA
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA
PADA KOMUNITAS TRIGONA METRO DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

Oleh :

**DEVI SEVIANA
1903010021**



**JURUSAN : EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/2023 M**

**ANALISIS PENGEMBANGAN BUDIDAYA LEBAH MADU TRIGONA
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA
PADA KOMUNITAS TRIGONA METRO DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh :

DEVI SEVIANA
1903010021

Pembimbing : M. Mujib Baidhowi, M.E

Jurusan S1 Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi:


Nama : DEVI SEVIANA
NPM : 1903010021
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS PENGEMBANGAN BUDIDAYA LEBAH MADU TRIGONA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PADA KOMUNITAS TRIGONA METRO DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, Juni 2023

Dosen Pembimbing


M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910611202012005.

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : ANALISIS PENGEMBANGAN BUDIDAYA LEBAH MADU TRIGONA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PADA KOMUNITAS TRIGONA METRO DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Nama : DEVI SEVIANA

NPM : 1903010021

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

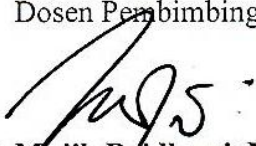
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Juni 2023

Dosen Pembimbing


M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910511202012005.

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-2458/In-28.4/P/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan Judul “ANALISIS PENGEMBANGAN BUDIDAYA LEBAH MADU TRIGONA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PADA KOMUNITAS TRIGONA METRO DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH, disusun oleh: DEVI SEVIANA,” NPM. 1903010021, Jurusan : Ekonomi Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Senin / 26 Juni 2023.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH


Ketua / Moderator : Muhammad Mujib Baidhowi, M.E

Penguji I : Dharma Setyawan, M.A

Penguji II : Yudhistira Ardana, M.E.K

Sekretaris : Ulul Azmi Mustofa, M.S.I

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

NIP. 197206111998032001

ABSTRAK

ANALISIS PENGEMBANGAN BUDIDAYA LEBAH MADU TRIGONA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PADA KOMUNITAS TRIGONA METRO DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Oleh :

**DEVI SEVIANA
NPM. 1903010021**

Pengembangan lebah madu Trigona merupakan upaya dalam peningkatan produksi dari lebah madu. Dalam melakukan pengembangan budidaya lebah madu tidak selalu berjalan dengan mulus. Kendala maupun hambatan yang sering muncul yang dialami oleh peternak lebah seperti tidak adanya kemampuan mengelola peluang pasar yang ada, hama yang sering kali menyerang koloni lebah, dan faktor cuaca yang mempengaruhi pada hasil madu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengembangan budidaya lebah madu dalam meningkatkan ekonomi keluarga ditinjau dari ekonomi syariah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah (*Field Research*), penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung di lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dengan menggunakan teknik sampel purposive sampling dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan budidaya lebah dalam meningkatkan ekonomi keluarga dalam tinjauan ekonomi syariah pada Komunitas Trigona Metro (KTM) yaitu : 1) Pengembangan budidaya lebah trigona pengembangan budidaya lebah trigona pada Komunitas Trigona Metro (KTM) dilakukan melalui sosialisasi/penyuluhan, pelatihan manajemen administrasi pembukuan, pelatihan demoplot, pendampingan dan studi banding. 2) Peningkatan ekonomi keluarga dengan pengembangan budidaya lebah trigona pada Komunitas Trigona Metro (KTM) telah memenuhi indikator peningkatan ekonomi keluarga yaitu peningkatan pendapatan, jaminan keuangan keluarga, pemenuhan pendidikan dan pemenuhan tempat tinggal. 3) Pengembangan budidaya lebah trigona dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga pada Komunitas Trigona Metro (KTM) telah memenuhi prinsip ekonomi syariah yang terdiri dari prinsip ketauhidan, kenabian, membawa kebaikan, kesukarelaan, persaudaraan kebebasan dan tanggung jawab.

Kata Kunci : Pengembangan Budidaya Madu, Ekonomi Keluarga dan Ekonomi Syariah

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DEVI SEVIANA
NPM : 1903010021
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023

Yang menyatakan



DEVI SEVIANA
NPM. 1903010021

MOTTO

قُلْ يَقَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٣٩﴾

Katakanlah, “Wahai kaumku, berbuatlah menurut kedudukanmu! Sesungguhnya aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui
(QS. Az-Zumar : 39)

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti hantarkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan rendah hati peneliti persembahkan keberhasilan studi dan do'a ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Kandang dan Ibu Widiawati terima kasih atas doa yang dilangitkan tiada henti, rasa kasih sayang, kesabaran, dukungan, serta perjuangan yang tiada batas kepada peneliti baik secara moral maupun secara material. Terimakasih atas nasehat, kepercayaan, dan perhatian yang selalu diberikan kepada peneliti sehingga peneliti bisa sampai ke titik ini..
2. Untuk adikku Balqis Azizah yang memberikan semangat serta menghibur disaat peneliti letih dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga adikku mampu menjadi sosok yang lebih hebat.
3. Kepada Bapak Mujib Baidhowi M. E selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan serta mensupport sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada keluarga baik buyut, simbok, mauwek, pauwek, oom, tante, bude, pakde, serta para sepupu yang tanpa lelah memotivasi dan mendo'akan peneliti selama ini.
5. Terimakasih para sahabatku Milea, Galuh, Alfina, Febi, Meli yang selalu mendukung dan mensupport satu sama lain yang telah dilalui bersama tanpa henti selama masa pendidikan sampai saat ini.
6. Teman-teman seperjuanganku, Jurusan Ekonomi Syariah kelas F Angkatan 2019.
7. Kepada Asmi Mustofa, seseorang yang memberikan semangat dan mensupportku untuk selalu berjuang menyelesaikan masa pendidikan dengan tepat waktu.
8. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Swt, yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat Iman, Islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar tanpa hambatan. Sholawat beserta salam senantiasa tersanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, seorang Nabi yang patut di teladani baik dalam perkataan maupun perbuatan beliau, dan mudah-mudahan kelak kita akan mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Di dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
 2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
 3. Bapak Yudistira Ardana, M.E.K, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
 4. Bapak M. Mujib Baidhowi, M.E, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memotivasi.
 5. Serta seluruh dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
- Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penulisan karya ilmiah selanjutnya. Dan pada akhirnya peneliti

berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 16 Juni 2023

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'D. Seviana', written over a faint rectangular stamp.

Devi Seviana

NPM 1903010021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengembangan Budidaya Lebah Madu.....	10
1. Pengertian Pengembangan Budidaya Lebah Madu	10
2. Kendala Budidaya Lebah Madu	12
3. Manfaat Madu Lebah	13
B. Ekonomi Keluarga	14
1. Pengertian Ekonomi Keluarga.....	14
2. Indikator Peningkatan Ekonomi dalam Keluarga.....	15
C. Ekonomi Syariah	17
1. Pengertian Ekonomi Syariah	17

2. Pondasi Ekonomi Syariah.....	18
3. Prinsip Ekonomi Syariah.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
B. Sumber Data.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Komunitas Trigona Metro	34
B. Pengembangan Budidaya Lebah Madu pada Komunitas Trigona Metro (KTM).....	37
C. Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pengembangan Budidaya Lebah Madu Trigona pada Komunitas Trigona Metro (KTM)	45
D. Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pengembangan Budidaya Lebah Madu Trigona pada Komunitas Trigona Metro (KTM) dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Peternak, Pertumbuhan Jumlah Log, Hasil Madu Perbulan dan Pendapatan Penjualan Madu Perbulan.....	49
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Transkrip Wawancara
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Lulus Uji Plagiasi
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kegiatan pertanian yang dapat meningkatkan perekonomian sebuah keluarga salah satunya yaitu budidaya lebah madu. Budidaya lebah madu merupakan salah satu usaha industri pedesaan maupun di kota yang mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga, sehingga mampu mendukung dan menjaga stabilitas pemenuhan kebutuhan dalam segi perekonomian dalam meningkatkan perekonomian keluarga.¹ Usaha madu ini sangat potensial untuk dikembangkan, mengingat sumber daya alam berupa sumber pakan yang mendukung. Upaya dalam meningkatkan pengembangan budidaya lebah madu memerlukan pelatihan terkait budidaya lebah madu seperti sosialisasi/ penyuluhan dari Instansi yang berhubungan dengan usaha yang dijalankan seperti dinas kehutanan.

Upaya dalam melakukan pengembangan budidaya lebah madu boleh dilakukan oleh siapa saja, seperti halnya yang dilakukan oleh sebuah komunitas yang ada di Kota Metro yaitu Komunitas Trigona Metro (KTM). Komunitas ini berlokasi di Kota Metro yang menerapkan model pengembangan dimana dengan mengembangkan sumber daya manusia sebagai aspek penting dengan melakukan sosialisasi/penyuluhan, pelatihan manajemen administrasi pembukuan, pelatihan demoplot/ pembuatan stup,

¹ Nursida, Istikomah, dan Aran Novrata, *Strategi Pengembangan Budidaya Lebah Madu Trigona Sp. Di Desa Sangatta Selatan Kecamatan Sangatta Selatan, Kutai Timur*, Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian Vol 19 No 35, (2022) 75.

pendampingan dan studi banding sebagai bentuk evaluasi apabila mengalami kendala/ permasalahan yang dilakukan oleh para anggota komunitas tersebut dimana partisipasi anggota sangat penting bagi terlaksananya pengembangan.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan terhadap ketua KTM (Komunitas Trigona Metro) dengan bapak Sutrisno diperoleh informasi bahwa program terbentuknya komunitas ini awal mulanya atas inisiatif dari para peternak lebah madu trigona, karena beberapa orang datang ke rumah bapak Sutrisno, kedatangan mereka untuk sekedar main kerumah dan berbincang-bincang mengenai lebah madu trigona. KTM (Komunitas Trigona Metro) diketuai oleh bapak Sutrisno, wakil ketua bapak Wahyu Agung. S dengan jumlah anggota awal sekitar 11 anggota dan sekarang sekitar 50 anggota. Keinginan beliau membentuk komunitas ini diantaranya yaitu memberdayakan sumber daya manusia dalam pengelolaan lebah madu trigona yang sudah mereka rintis maupun baru yang akan memulai, serta mendayagunakan potensi sumber daya alam khususnya lebah trigona untuk kesejahteraan anggota.² Jenis lebah trigona yang dibudidaya oleh KTM yaitu jenis itama, torasika, dan apikalis. Cita rasa dari madu trigona ini adalah memiliki rasa yang asam dan teknik pemanenan madu yang berbeda dengan madu lainnya.

Para anggota KTM (Komunitas Trigona Metro) memiliki profesi yang bermacam-macam yaitu berprofesi sebagai Pegawai Bank (Banker), PNS, perpajakan dan petani, bagi yang berprofesi sebagai petani tidak menjadi pokok penghasilan mereka namun dari penghasilan budidaya lebah trigona

² Sutrisno, Ketua KTM (Komunitas Trigona Metro), Wawancara 15 April 2023.

sangat membantu keuangan mereka, selain profesi sebagai petani ada juga anggota KTM yang sekarang hanya berfokus ke budidaya lebah trigona. Pengurus maupun anggota KTM ini mempunyai log rata-rata 10- 70 log sehingga penghasilan mereka bisa dikatakan lebih. Bagi para PNS maupun profesi lainnya selain petani, budidaya lebah hanya sekedar penghasilan sampingan diluar pekerjaan utama mereka.

Dengan terbentuknya KTM, kegiatan yang dilakukan selama ini diadakannya pertemuan rutin antar anggota yang idealnya dilakukan sekali dalam satu bulan. Kegiatan rutin ini yang biasa dilakukan para anggota yang biasanya di isi dengan materi yaitu yang berasal dari ketua KTM itu sendiri, terkadang juga di isi oleh pihak dinas kehutanan, selain di isi materi mereka melakukan diskusi maupun masukan yang mereka lakukan antar anggota. Antar anggota mereka melakukan sharing mengenai permasalahan budidaya lebah maupun penguatan kelembagaan organisasi yang mereka jalani.³

Dalam melakukan pengembangan yang dijalankan para Komunitas Trigona Metro tidak selalu berjalan mulus, terkadang terdapat berbagai masalah atau kendala yang dihadapi para anggotanya, masalah yang terjadi KTM diantaranya pada faktor hama, faktor cuaca dan daya saing dalam pemasaran mengenai harga madu dengan daerah maupun kelompok lain, persaingan dalam bentuk kemurnian madu, media pemasaran belum optimal seperti para anggota memasarkan produknya melalui sosial media karena akan berimbas pada pendapatan para peternak.

³ Bapak Sutris, Ketua KTM (Komunitas Trigona Metro), Wawancara 15 April 2023.

Tujuan dari melakukan pengembangan budidaya lebah madu trigona diantaranya untuk meningkatkan kesejahteraan/ perekonomian keluarga para Komunitas Trigona Metro (KTM) dan pemenuhan kebutuhan jaminan keuangan keluarga baik dari pendidikan, dan jenis tempat tinggal yang dihuni. Hal tersebut sesuai dengan yang diperintahkan dalam islam.

Dalam islam manusia diperintahkan untuk melakukan kegiatan yang mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya guna untuk meningkatkan ekonomi sebagaimana yang tercantum dalam Al- Qur'an Surah At- Taubah ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : *Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”* (QS. At-Taubah : 105).

Penelitian ini secara umum sudah pernah dilakukan dan penelitian ini bukan sesuatu yang baru. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengembangan budidaya lebah madu trigona yang ada di Komunitas Trigona Metro (KTM) baik dari sisi pengembangannya, peningkatan ekonomi keluarga dan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, peneliti menarik untuk mengangkat judul **“Analisis Pengembangan Budidaya Lebah Madu Trigona Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Pada Komunitas Trigona Metro Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari uraian pada latar belakang masalah diatas maka terdapat pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana Pengembangan Budidaya Lebah Madu pada Komunitas Trigona Metro (KTM)?
2. Bagaimana Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pengembangan Budidaya Lebah Madu Trigona pada Komunitas Trigona Metro (KTM) ?
3. Bagaimana Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pengembangan Budidaya Lebah Madu Trigona pada Komunitas Trigona Metro (KTM) dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat pada pertanyaan penelitian, tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Pengembangan Budidaya Lebah Madu pada Komunitas Trigona Metro (KTM).
- b. Untuk mengetahui Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pengembangan Budidaya Lebah Madu Trigona pada Komunitas Trigona Metro (KTM).
- c. Untuk mengetahui sejauh mana Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pengembangan Budidaya Lebah Madu Trigona pada Komunitas Trigona Metro (KTM) dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan informasi serta menambah wawasan untuk penelitian selanjutnya terkait Peningkatan Perekonomian Melalui Pengembangan Budidaya Lebah Madu Trigona pada Komunitas Trigona Metro dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

b. Secara Praktis

Diharapkan penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi pelaku usaha terkait Peningkatan Perekonomian Melalui Pengembangan Budidaya Lebah Madu Trigona pada Komunitas Trigona Metro dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan digunakan sebagai bahan perbandingan dan bahan kajian dalam penyusunan penulisan skripsi. Berikut beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan oleh Aulia Nurul Hikmah Mahasiswi Universitas Hasanudin Makasar tentang “*Analisis Strategi Pengembangan Usaha Madu Di Kecamatan Camba, Kabupaten Moros.*” Dalam penelitian ini membahas terkait apakah usaha madu di Kecamatan Camba, Kabupaten Moros layak untuk dikembangkan dan bagaimana strategi pengembangan yang tepat untuk usaha madu di Kecamatan Camba. Hasil yang didapatkan dari penelitian dari penelitian yaitu terkait usaha madu di Kecamatan

Camba layak untuk dikembangkan. Dilihat dari segi ekonomi yang diperoleh dari pemilik madu yang menjadi pendapatan tambahan bagi mereka. Dilihat dari segi sosial yang ditandai dengan pengalaman kerja dalam memanen madu dengan rata-rata kerja lebih dari 11 tahun. Dilihat dari segi lingkungan yang memiliki potensi alam untuk dikembangkan usaha madu dengan ketersediaan sumber pakan yang melimpah. Dari hasil data yang menggunakan proses hirarki (AHP) dapat diketahui bahwa strategi pengembangan usaha madu di Kecamatan Camba, Kabupaten Maros terdiri dari kriteria strategi pengembangan pemasaran dengan nilai bobot (0,639) dan kriteria strategi pengembangan pasca panen dengan nilai bobot (0,361).

Berdasarkan dari penelitian diatas tersebut berbeda dengan fokus penelitian pada kajian ini, penelitian ini memfokuskan kajiannya pada anggota Komunitas Trigona Metro (KTM), apakah dapat meningkatkan perekonomian khususnya para komunitas trigona metro.⁴

2. Penelitian ini dilakukan oleh Syahrudin Hattab mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palu “ *Budidaya Ternak Lebah Madu Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pasca Gempa Di Desa Salubomba*” dilihat dari permasalahan yang telah dialami masyarakat diantaranya keterbatasan pengetahuan dan keterampilan serta penguasaan teknologi budidaya lebah yang masih kurang sehingga kurang berkembang. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini seperti Pendekatan Participatory Appraisal

⁴ Aulia Nurul Hikmah, “*Analisis Strategi Pengembangan Usaha Madu Di Kecamatan Camba, Kabupaten Maros*, (Makassar, Universitas Hasanudin, 2017).

(PRA) yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dari perencanaan hingga pelaksanaan dan pengembangannya. Berdasarkan dari penelitian diatas yaitu kurang berkembangnya dalam menggunakan teknologi , sedangkan peneliti yang sekarang teliti yaitu untuk mengetahui anggota komunitas trigona metro, apakah dapat meningkatkan perekonomian khususnya para Komunitas Trigona Metro.⁵

3. Penelitian ini dilakukan oleh Fitriani Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar- Raniry “ Kreatifitas Budidaya Lebah Linot Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga” (Studi Kasus Gampong Pante Cermin Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya). Terdapat permasalahan yang dialami terkait kreatifitas yang dilakukan oleh masyarakat Pante Cermin dalam membudidayakan lebah linot untuk meningkatkan ekonomi keluarganya serta bagaimana sistem produksi hingga pemasaran. Penelitian ini dilakukan di Gampong Pante Cermin dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini bahwa kreatifitas yang dilakukan yaitu pengambilan pada sarang lebah linot di hutan yang kemudian sarang lebah linot diletakkan dengan kotak penyimpan yang berbentuk persegi empat seperti rumah yang di tempatkan di area lahan peternak lebah, serta menanam bunga disekitar lokasi untuk pakan lebah. Sistem pemasarannya melalui media sosial. Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan yang terdahulu dan sekarang. Persamaan pada penelitian ini sama-sama untuk meningkatkan ekonomi

⁵ Syahrudin Hattab, “ *Budidaya Ternak Lebah Madu Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Ekonomi Masyarakat Pasca Gempa Di Desa Salubomba*, (Universitas Muhammadiyah Palu, 2022).

keluarga. Perbedaanya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu lokasi penelitian terdapat di Desa Gampong Pante Cermin Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya sedangkan peneliti yang sekarang yaitu Komunitas Trigona Metro.⁶

Berdasarkan pernyataan pada penelitian relevan diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan sekarang. Persamaannya yaitu sama-sama membahas terkait pengembangan budidaya lebah madu dalam meningkatkan perekonomian keluarga dimana dalam melakukan usaha pengembangan budidaya lebah madu semata-mata untuk meningkatkan perekonomian keluarganya sedangkan yang menjadi pembeda yaitu pada objek penelitian yang tidak sama.

⁶ Fitriani, "*Kreatifitas Budidaya Lebah Linot Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga*" ,(Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Budidaya Lebah Madu

1. Pengertian Pengembangan Budidaya Lebah Madu

Pengembangan Budidaya lebah madu adalah suatu kegiatan yang sudah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia khususnya pada masyarakat pedesaan. Pengembangan lebah madu pada setiap daerah telah mengalami kemajuan yang ditandai dengan minat dan perhatian yang tinggi dari masyarakat maupun pemerintah sebagai kelompok tani bersama lembaga yang ada di daerah. Berbagai upaya yang telah dilakukan pengembangan yang dilakukan seperti penyuluhan kepada masyarakat, pelatihan dengan program - program pengembangan budidaya lebah madu.

Kegiatan dalam membudidayakan lebah dapat memberikan keuntungan yang baik secara langsung maupun tidak langsung. Keuntungan langsung berupa produk yang dihasilkan seperti madu, pollen, royal jelly, dan propolis. Sedangkan keuntungan secara tidak langsung yaitu meningkatnya produksi pada sumber pakan karena lebah memiliki peran pada penyerbukan bunga yang dihinggapinya. Oleh karena itu, kegiatan perlebahan ini sangat dianjurkan walaupun hanya untuk kegiatan usaha sampingan, apabila dikelola dengan baik maka akan menghasilkan madu yang berkualitas sehingga memberikan keuntungan yang pesat bagi

peternak yaitu hasil madu yang memiliki nilai tinggi serta dapat meningkatkan ekonomi dalam segi pendapatan.¹

Dalam hal ini ada beberapa aspek penting dalam melakukan pengembangan budidaya lebah madu sebagai berikut:

1. Sosialisasi/ Penyuluhan

Kegiatan sosialisasi merupakan upaya yang dilakukan dengan memberikan informasi terkait pengetahuan, pemahaman, dan penjelasan teori-teori mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan usaha.

2. Pelatihan Manajemen Administrasi Pembukuan

Pelatihan Manajemen Administrasi pembukuan merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam menyusun pelaporan kegiatan sesuai dengan bidangnya masing-masing dan tidak hanya itu juga dalam memulai suatu kegiatan usaha tentunya ada pembukuan dan pemasaran khusus guna penguatan aspek manajemen perseorangan maupun kelompok.

3. Pelatihan Demoplot/ pembuatan stup kotak lebah

Pada pelatihan ini sarannya yaitu rancangan pembuatan stup kotak lebah dimana para peserta diajarkan cara memilih bahan baku yang berkualitas seperti kayu yang memiliki sifat tidak mudah panas, tidak mudah dingin dan tahan air hujan, contohnya kayu sengon dan kayu jati.

¹ Dr. Sarintan Efratani Damarik, M. Si, "Buku Ajar Sosiologi Kehutanan," Uwais Inspirasi Indonesia, (2020) 108.

4. Pendampingan

Dalam kegiatan usaha tentunya adanya pendampingan dari salah satu Instansi guna untuk membantu pembinaan dalam mengevaluasi dalam proses pengembangan usahanya serta proses pemasarannya.

5. Studi banding

Studi banding merupakan kegiatan dalam rangka berkunjung di salah satu tempat dengan tujuan menambah wawasan dan pengetahuan yang akan diterapkan kedepannya untuk menjadi lebih baik.²

2. Kendala Budidaya Lebah Madu

a. Sumber Pakan

Jumlah dan luas lahan pada suatu tanaman sumber pakan dinilai peternak sebagai sumber permasalahan yang paling utama bagi perkembangan budidaya lebah madu, selain itu permasalahan yang tidak kalah mengkhawatirkan yaitu apabila kedatangan koloni lebah madu dari sebagian petani atau peternak. Mereka menganggap lebah menyebabkan rontoknya bunga sehingga potensi pertumbuhan berkurang.

b. Faktor Cuaca

Pada faktor cuaca juga menjadi faktor yang akan berpengaruh pada jumlah produksi maupun kualitas cita rasa karena banyaknya kadar air serta menghambat pada saat pemanenan.

² M. Dewantari & I. G Suranjaya, "Pengembangan Budidaya lebah madu Trigona SPP Ramah Lingkungan di Desa Antapan Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan," *Journal Buletin Udayana Mengabdi* 18, No. 1 (2019) 116.

c. Hama

Mengingat posisi hama sudah menjadi hal yang mengkhawatirkan dan mengakibatkan kerugian yang sangat besar bagi peternak lebah madu. Di Indonesia sendiri pernah mengalami ledakan kutu *V. destructor* pada pertengahan tahun 1990-an yang mengakibatkan musnahnya 50-60% populasi koloni lebah

d. Kualitas Ratu

Mereka menyadari bahwa lebah ratu sangat berpengaruh terhadap perkembangan populasi koloni, akan tetapi kecukupan sumber pakan yang paling menentukan hasil akhirnya. Kemampuan peternak untuk meningkatkan ratu sendiri dan adanya kesadaran untuk bekerjasama antara sesama peternak dalam memproduksi lebah ratu juga ikut berperan bagi penempatan urutan skala prioritas untuk kualitas ratu.³

3. Manfaat Madu Lebah

Secara umum madu sangat penting yang memiliki khasiat untuk menghasilkan energi, meningkatkan daya tahan tubuh, dan meningkatkan stamina. Selain itu penyakit lain juga dapat disembuhkan dengan madu diantaranya penyakit lambung, radang usus, jantung, dan hipertensi. Di dalam madu terdapat zat asetil kolin yang berguna untuk melancarkan metabolisme seperti memperlancar peredaran darah dan menurunkan tekanan darah. Walaupun memiliki pH yang rendah, tetapi madu dapat

³ Asmanah widiarti,Kuntadi, "Budidaya Lebah Madu Apis Melifera Oleh Masyarakat Pedesaan Kabupaten Pati, Jawa Tengah," *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konser alam*, Vol 9, No 4 (2012), 355.

meningkatkan pH pada lambung. Hal ini disebabkan madu mengandung mineral yang bersifat alkali.

Madu yang dihasilkan oleh lebah trigona tentu sangat baik untuk mengobati penyakit asam urat, jantung, asma, dan kadar kolesterol yang tinggi. Madu mengandung zat antibakteri sehingga baik untuk mengobati luka luar maupun penyakit infeksi. Untuk menjaga kesehatan mata, madu juga digunakan sebagai obat tetes mata. Di bidang kosmetik, madu juga digunakan untuk bahan campuran lipstik, pelembab, dan antiseptik kulit.

Salah satu sifat madu yaitu perservatif atau bersifat mengawetkan. Madu mempunyai sifat osmolalitas yang sangat tinggi sehingga bakteri sulit untuk hidup. Sifat madu ini terdapat pada madu murni, sedangkan yang madu campuran bakteri yang didalamnya masih bisa hidup. Sifat inilah yang menyebabkan madu yang sering dipakai sebagai bahan pengawet dan disimpan baik selama ratusan tahun.⁴

B. Ekonomi Keluarga

1. Pengertian Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga merupakan suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggungjawab atas kebutuhan dan kebahagiaan pada kehidupannya.

Ekonomi sangat berperan sebagai upaya dalam membebaskan manusia dari cengkaman kemiskinan. Oleh karena itu, dengan ekonomi

⁴ Dr.Adji Susanto,spA, "Khasiat & Manfaat Madu Herbal," (2004), 26.

yang cukup atau bahkan lebih, seseorang dapat hidup sejahtera dan tenang sehingga orang yang jiwanya tenang maka akan berpeluang secara baik agar meraih kehidupan yang lebih baik pula.⁵

Ekonomi Keluarga memfokuskan mengenai berbagai keinginan pada setiap anggota keluarga yang tidak terbatas namun dihadapkan dengan terbatasnya jumlah sumber daya yang dimiliki keluarga. Dalam hal ini akan berdampak pada bagaimana keluarga tersebut dapat bijaksana dalam pengambilan suatu keputusan baik yang akan dibuat maupun yang telah dibuat.⁶

2. Indikator Peningkatan Ekonomi dalam Keluarga

Untuk mengetahui tujuan peningkatan ekonomi keluarga secara efektif maka perlu diketahui beberapa indikator. Indikator peningkatan ekonomi dalam keluarga dapat menjadi tolak ukur bagi kesejahteraan keluarga. Indikator peningkatan ekonomi keluarga dapat dilihat dari faktor-faktor sebagai berikut:

a. Pendapatan/Upah

Kecukupan dalam penghasilan merupakan salah satu aspek ketahanan ekonomi keluarga yang diukur pada indikator objektif ataupun secara subjektif. Pada indikator objektif dilihat pada kecukupan penghasilan dari pendapatan per kapita pada rumah tangga,

⁵ Megi Tindangen, Daisy S. M Engka & Patric C. Wauran, "Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, No. 03 (2020) 82.

⁶ Shinta Doriza, M. Pd. , M. S. E. , "Ekonomi Keluarga," (2015) 8.

sedangkan indikator subjektif dapat dilihat dari kecukupan kebutuhan rumah tangga guna untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

b. Jaminan Keuangan Keluarga

Selain memenuhi kebutuhan sehari-hari, ketahanan ekonomi keluarga juga perlu guna untuk mempertimbangkan kesiapan keluarga apabila menghadapi keadaan yang tak terduga di masa yang akan datang. Sehingga kepemilikan jaminan resiko yang akan dihadapi menjadi salah satu variabel dalam membangun ketahanan ekonomi keluarga

c. Pendidikan

Pada pembukaan UUD 1945 bahwa salah satu tujuan Negara Indonesia adalah untuk mencerdaskan bangsa. Hal ini pendidikan sangat berperan penting pada saat ini. Status pendidikan pada rumah tangga adalah salah satu cara dalam menggambarkan kondisi pada ketahanan ekonomi rumah tangga secara objektif.

d. Jenis Tempat Tinggal

Jenis tempat tinggal merupakan salah satu variabel pembangun pada sektor ketahanan ekonomi yang diukur dengan status kepemilikan rumah. Dalam hal ini salah satu indikator yang digunakan sebagai ukuran ketahanan ekonominya, karena rumah tangga dianggap telah memiliki rumah sendiri yang berarti dia telah mampu dalam memenuhi salah satu kebutuhan primer sehingga akan berpotensi untuk membangun keluarga yang lebih baik. Rumah tangga yang sudah

memiliki rumah sendiri diharapkan untuk memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik dibandingkan dengan yang menempati bangunan yang bukan milik sendiri.⁷

C. Ekonomi Syariah

1. Pengertian Ekonomi Syariah

Secara umum, pengertian ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Penggunaan ekonomi islam terkadang digunakan dengan istilah ekonomi syariah.⁸ Pengertian ekonomi islam menurut para pakar adalah:

- a. Menurut M.A. Mannan mendefinisikan ilmu ekonomi syariah sebagai suatu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam.
- b. Menurut Yusuf Qardhawi definisi ekonomi syariah merupakan ekonomi yang berdasarkan pada ketuhanan.
- c. Menurut Umar Chapra, ekonomi islam merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang membantu manusia dalam mewujudkan kesejahteraannya melalui alokasi dan distribusi berbagai sumber daya langka sesuai dengan tujuan yang ditetapkan berdasarkan syariah (al-‘iqtisad al-syariah) tanpa mengekang kebebasan individu secara berlebihan.

⁷ Kementrian Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan anak, “Pembangunan Ketahanan Keluarga.” (2016) 74-94.

⁸ Yoyok Prasetyo, “Ekonomi Syariah,” Penerbit Aria Mandiri Group, (2018), 2.

Definisi ekonomi syariah para ahli tersebut menekankan karakter komprehensif tentang subjek dan didasarkan atas nilai moral ekonomi syariah yang bertujuan mengkaji kesejahteraan manusia yang dicapai melalui pengorganisasian sumber-sumber alam berdasarkan kooperasi dan partisipasi.⁹

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa, ilmu ekonomi syariah adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara aktual, dan empirikal, baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi berdasarkan syariat islam yang bersumber kepada Al-Qur'an, Ass-Sunnah serta ijma' para ulama dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Pondasi Ekonomi Syariah

Pondasi dari ekonomi syariah yaitu :

a. Akidah

Dalam aspek akidah ini, Ekonomi Islam terbagi dalam beberapa dimensi yaitu:

1) Ekonomi Ilahiyah

Dimensi ekonomi ilahiyah dalam ekonomi islam didasarkan pada tawhid uluhiyyah, yaitu meng-esa-kan Allah dan menyembah-Nya karena merupakan Zat yang wajib di sembah. Dalam pratiknya, semua aktivitas manusia ditujukan untuk beribadah kepada Allah. Begitu pula dalam kegiatan ekonomi, ekonomi

⁹ Yoyok Prasetyo, "Ekonomi Syariah," Penerbit Aria Mandiri Group, (2018), 3.

mikro maupun ekonomi makro, perlu adanya niat yang tulus, sehingga apapun kegiatan ekonomi yang dilakukan seseorang ditujukan hanyalah untuk beribadah kepada Allah swt. Dengan demikian, seseorang cenderung melakukan hal-hal baik dan menghindari aktivitas yang mengorbankan kepentingan orang banyak.

2) Ekonomi Rabbaniyah

Dimensi ekonomi rabbaniyah dalam ekonomi islam didasarkan pada tawhid rubuniyah, yaitu meng-esa-kan Allah dengan meyakini bahwa Allah adalah pencipta dan pemilik alam semesta yang memberikan rezeki, sehingga ketika seseorang telah bersyahadat dan menyembah kepada Allah, maka ia wajib memanfaatkan segala hal yang telah diciptakan-Nya untuk tujuan kemaslahatan umat manusia.

3) Ekonomi Asma

Dimensi ekonomi asma dalam ekonomi islam didasarkan pada tawhid asma, yaitu meng-esa-kan Allah swt. Dengan pengakuan bahwa semua di dunia ini adalah kepunyaan Allah dan manusia hanya diberikan amanah oleh Allah swt. Untuk mengolah dan memanfaatkan milik-Nya dalam rangka kemaslahatan manusia. Perlu penghayatan dalam menyejahterakan kehidupan mereka.

b. Aspek Syariah

Aspek syariah dalam ekonomi islam mensyaratkan bahwa semua kegiatan ekonomi dalam mencapai kemaslahatan diperbolehkan. Kaidah ini diberlakukan bagi seorang yang menjalankan aktivitas ekonominya sesuai prinsip-prinsip yang diatur dalam syariah islam, bahwa “segala sesuatu boleh dilakukan, hingga terdapat dalil yang mengharamkannya”.

Aspek inilah yang digunakan dalam bermuamalat. Selama unsur kemaslahatannya tercapai dan tidak terdapat larangan di dalamnya, maka semua aktivitas ekonomi dapat dilakukan.

c. Aspek Akhlak

Aspek akhlak dalam ekonomi islam tidak kalah pentingnya, karena merupakan ruh bagi ekonomi islam itu sendiri. Aspek inilah yang mengatur tentang tata nilai, etika dan norma yang berasal dari Al-Qur'an dan hadis. Kemaslahatan dapat dicapai jika setiap individu dalam kegiatan ekonominya memperhatikan aspek akhlak ini.¹⁰

Dari pengertian diatas bahwa, pondasi dari ekonomi syariah adanya akidah merupakan sebagai sistem kepercayaan yang bermuatan elemen-elemen dasar keyakinan, menggambarkan sumber dan hakikat keberadaan agama. Dalam aspek akidah ekonomi islam terbagi dalam tiga dimensi, yaitu ekonomi ilahiyah dalam ekonomi islam kegiatan ekonomi yang dilakukan seseorang hanyalah ditujukan untuk

¹⁰ Dr. Irwan Misbach, SE., M. Si. , “ Ekonomi Syariah, ”Alauddin University Press, (2020), 16-18.

beribadah kepada Allah SWT. Ekonomi rabbaniyah yaitu menyakini Allah adalah pencipta dan pemilik alam semesta yang memberikan rezeki, dan ekonomi asma yaitu pengakuan semua di dunia ini adalah kepunyaan Allah dan manusia hanya diberikan amanah oleh Allah SWT. Sedangkan aspek syariah segala aktivitas ekonomi sesuai dengan prinsip-prinsip yang di atur dalam syariah islam. Aspek akhlak, aspek yang mengatur tata nilai,norma yang berasal dari al-qur'-an dan hadis.

3. Prinsip Ekonomi Syariah

Dalam berbisnis prinsip merupakan sandaran ataupun pijakan seseorang dalam menjalankan suatu bisnis. Hal ini, prinsip bisnis syari'ah merupakan pokok dasar berfikir dan bertindak untuk menjalankan aktivitas bisnis berdasarkan tuntunan dari syariat islam. Secara umum terdapat ada beberapa prinsip dasar dalam bisnis syari'ah yaitu: prinsip tauhid, prinsip kenabian, prinsip kemaslahatan, prinsip kesukarelaan, prinsip keadilan, prinsip persaudaraan, prinsip kebebasan dan tanggung jawab.

a) Prinsip Tauhid

Pilar utama dalam segala aktivitas manusia yaitu prinsip tauhid, inti dari prinsip tauhid ini bahwa Allah lah yang maha mencipta dan mengatur maupun maha memelihara alam semesta. Dengan prinsip tauhid ada tiga asas pokok dari prinsip tauhid yang dapat di pegang oleh pembisnis (M. Nur Rianto Al Arif, 2015).

- 1) Semua makhluk adalah ciptaan Allah dan wajib tunduk dan patuh terhadap perintah Allah.
- 2) Dunia dan seluruh isinya adalah milik Allah, dan berjalan sesuai kehendak Allah.
- 3) Iman kepada hari kiamat akan mempengaruhi tingkah laku manusia menurut horizon waktu.

Pada intinya prinsip tauhid mengajarkan atau menegaskan bahwa dalam pelaksanaan berbisnis harus di sertai dengan adanya penyerahan diri kepada Allah. Allah adalah zat pengatur dari segala urusan hambanya, oleh karena itu seorang pembisnis tidak hanya semata-mata berbisnis saja tetapi juga harus di sertai atau di seimbangkan dengan ibadah kepada Allah.

b) Prinsip Kenabian

Prinsip yang kedua yaitu, prinsip kenabian. Nabi Muhammad SAW, adalah insan kamil atau bisa di sebut juga dengan (manusia paripurna) yang merupakan di utus oleh Allah sebagai pembawa pada ajaran kebenaran. Oleh karena itu, sebagai nabi pembawa pada kebenaran dan juga rahmat dari seluruh alam, rasulullah tidak hanya membawa ajaran tentang persoalan iman dan ibadah *makhdhah* semata, akan tetapi, ajaran yang akan di bawa oleh rasulullah merupakan ajaran universal yang akan mencakup dari seluruh aktivitas baik dari segi keimanan, ibadah, sosial, politik, ekonomi, bisnis, dan lain sebagainya.

Prinsip *an-nabuwwah* merupakan prinsip berbisnis dalam islam untuk di sandarkan kepada sifat-sifat nabi yang empat yaitu: *siddiq* (jujur), *amanah* (terpercaya), *tabligh* (komunikatif), dan *fathanah* (cerdik atau pandai).

c) Prinsip Membawa Kebaikan

Di dalam prinsip ini lebih diutamakan kemashlahatan umat, yang artinya setiap bagi pelaku bisnis, untuk selalu menghindari yang akan merugikan bagi pihak orang lain. Untuk itu harus dihindari praktik-praktik yang dapat menimbulkan kenestapaan bagi orang lain. Bisnis juga tidak hanya bertujuan untuk perbaikan secara duniawi, akan tetapi sampai *ukhrawi* (akhirat).

d) Kesukarelaan

Maksud dari prinsip ini adalah kerelaan dalam menerima atau menyerahkan harta yang menjadi objek dari bisnis, oleh karena itu dari setiap bisnis yang di jalani harus berdasarkan kehendak sendiri bukan dari paksaan dari orang lain. Dalam hal ini harus di perhatikan status kehalalan objek transaksi, jika objek transaksi merupakan sesuatu yang di larang, maka prinsip kesukarelaan ini akan mejadi sia-sia. Contohnya, dari pelaku bisnis yang melakukan riba, maka prinsip kesukarelaan akan menjadi sia-sia. Karena, kesukarelaan ini merupakan rukun ataupun prinsip dari bisnis bukan merupakan prinsip menghalalkan atau melegalkan bisnis yang di larang oleh islam.

e) Prinsip Keadilan

Adil yaitu sesuatu yang di tempatkan pada tempatnya, prinsip keadilan menjadi sesuatu yang tak kalah penting. Prinsip keadilan merupakan titik sentral dalam aktivitas bisnis sekalipun bisnis tersebut tidak sesama orang muslim.

f) Prinsip Persaudaraan

Ukhuwah atau persaudaraan menjadi salah satu tujuan atau misi dalam berbisnis. Di dalam islam sangat di anjurkan untuk dapat bekerja sama dalam menjalankan bisnis atau bekerja sama dalam melakukan apapun, karena dalam islam antara pembisnis dan pembisnis lain bukanlah bermusuhan. Akan tetapi, tetap persaudaraan agar dapat menjalankannya dengan tentram dan damai.

g) Prinsip Kebebasan dan Tanggung Jawab

1) Prinsip Kebebasan

Dalam melakukan atau menjalankan suatu bisnis, seseorang memiliki kebebasan untuk menjalankan bisnisnya, selama bisnis tersebut tidak melanggar aturan-aturan yang telah di ajarkan oleh islam. Prinsip *al-Hurriyah* dapat memberikan peluang bagi setaip orang yang memiliki kreatifitas dan inovasi dalam berbisnis.

2) Prinsip Tanggung Jawab

Dalam islam, setiap perbuatan seseorang akan dimintai pertanggung jawaban baik secara horizontal (sesama manusia) maupun secara vertikal (dengan Allah). Dengan adanya ini setiap

pembisnis yang dilakukan oleh seseorang akan dimintai pertanggung jawaban.¹¹

Dari penjelasan diatas bahwa, dalam mengelola pada sebuah usaha bukan sebatas untuk mencari keuntungan pada duniawi saja, namun prinsip ekonomi syariah terdapat nilai-nilai yang merupakan sandaran atau pijakan.

¹¹ Risma Ayu Kinanti, SE.M,SEI. Iswatul Hasanah, S.E.I.M.E. , “Manajemen Bisnis Syariah. Media Sains Indonesia,” (2022), 13-21.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dimana jenis penelitian adalah penelitian dari lapangan yang dilakukan secara dalam kehidupan sebenarnya, penelitian (*field research*) dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan sebagai suatu penelitian yang dilakukan dengan adanya menggali data yang bersumber dari lokasi maupun lapangan peneliti.¹

Pada penelitian ini untuk mengetahui fenomena dilapangan secara nyata lebih mendalam mengenai pengembangan budidaya lebah madu trigona dalam meningkatkan ekonomi keluarga pada Komunitas Trigona Metro (KTM) dalam pespektif ekonomi syariah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, yang merupakan memahami fenomena keadaan lapangan dan tidak memanipulasi fenomena yang diamati dan melibatkan manusia sebagai partisipan atau responden. Pemahaman dari peneliti sendiri dan

¹ Albi Anggito, Johan Setiawan, S.Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Jejak (2018),7.

pelaku diharapkan agar saling melengkapi dan mampu menjelaskan kompleksitas fenomena yang diamati.²

Penelitian kualitatif yaitu memahami fenomena yang sebenarnya dengan cara yang sistematis dan akurat. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan keadaan lapangan yang sebenarnya mengenai bagaimana pengembangan budidaya lebah madu trigona dalam meningkatkan ekonomi keluarga pada Komunitas Trigona Metro (KTM) dalam pespektif ekonomi syariah.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan informasi dari membaca dan mengutip di berbagai sumber. Adapun teknik penyusunannya dalam menggunakan sumber data yang dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan penelitian yang membutuhkan data ataupun informasi dari sumber pertama, yang biasa disebut dengan responden/ informan. Data atau informasi yang diperoleh melalui pertanyaan secara lisan ataupun langsung dengan metode wawancara berupa kata-kata dan tindakan orang yang diwawancarai.³

² Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (2021) 9.

³ Dr.Sigit Hermawan, SE., M. Si, dan Amirul, SE., M.M, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (2021) 28.

Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang telah dipilih oleh peneliti sesuai dengan kriteria.⁴

Sumber data primer pada penelitian ini sumber data primer yang didapatkan dari pengurus Komunitas Trigona Metro (KTM) diantaranya ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan anggota Komunitas Trigona Metro (KTM).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain.⁵ Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti berasal dari buku, jurnal, dan berbagai sumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data dalam suatu kegiatan penelitian sehingga memperoleh suatu data yang dibutuhkan dengan tepat dan akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data informasi melalui tanya jawab secara tatap muka langsung (*face to*

⁴ Dr. Dhian Tyas Untari, S.E., M. M. *Metodologi Penelitian : Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*. (2018), 37.

⁵ Hardani, S. Pd., M. Si., dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & kuantitatif* (2020), 121.

face) yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan.⁶ Wawancara yang peneliti lakukan dengan teknik wawancara secara terstruktur yaitu dimana peneliti mengajukan pertanyaan bersifat umum dan jumlahnya minimal kepada responden.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur baik dilakukan secara *face to face* maupun online lewat telepon. Wawancara ini dilakukan untuk memberikan kondisi informal dan santai serta kebebasan bagi informan untuk mengungkapkan isi pikirannya tanpa terkait peneliti. Pedoman wawancara tetap dibuat namun susunan pertanyaan penelitian tidak kaku mengikuti pedoman. Wawancara ditujukan kepada pengurus Komunitas Trigona Metro (KTM) diantaranya Pak Sutrisno (Ketua KTM), Pak Wahyu (Wakil Ketua KTM), Ibu Eni (Sekretaris), Pak Ari (Bendahara) dan anggota Komunitas Trigona Metro (KTM) diantaranya Pak Marwan, Pak Warnanto dan Ibu Robitoh.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh berbagai informasi secara tertulis ataupun dokumen pada responden, dimana responden bertempat tinggal ataupun melakukan kegiatan sehari-harinya. Dalam menggali informasi penelitian dengan

⁶ Dr. J. R. Raco, ME., M.Sc. *Metode Penelitian Kualitataif*, (2010), 116.

⁷ Prof, Dr. Eri Barlian, MS, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (2016).

mengumpulkan dokumentasi dapat berupa catatan, tulisan ataupun foto yang terkait pada penelitian.⁸

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi yang menjadi salah satu sumber datanya berkaitan dengan pengurus dan anggota KTM yang menjadi objek utama dalam penelitian dimana digunakan sebagai salah satu bentuk kelengkapan sumber data penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan untuk memastikan bahwa semua data yang diamati dan diteliti berkaitan dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran objektif. Karena itu validitas dalam penelitian kualitatif sangat penting. Untuk mengecek keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁹ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Karena data yang sejenis akan lebih mantab kebenarannya apabila digali dari sumber berbeda. Kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang

⁸ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar & Analisis Data Dalam Persepektif Kualitatif*, (2020), 59.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 273.

sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan sumber data tersebut.¹⁰

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun pola, memilih mana yang penting serta yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Dalam penelitian ini teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk tahap analisis selanjutnya.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 274.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 244.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 247.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang telah direduksi sehingga data terlihat utuh sehingga membantu melihat tayangan dari suatu fenomena yang akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Menyajikan data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar bagan, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini perlu dilakukan dalam menentukan langkah selanjutnya, yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi karena dapat memudahkan dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.¹³

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih kabur (bersifat tentative) diragukan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan lebih akan lebih grounded (berbasis data lapangan). Kesimpulan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

¹³ Ibid, 249.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 252.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka peneliti menggunakan data yang diperoleh dalam bentuk uraian atau kata-kata untuk dianalisis dengan analisis data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus untuk menuju kepada hal-hal yang umum. Kemudian dari hasil penelitian ditarik kesimpulan secara umum dari informasi terkait Analisis Pengembangan Budidaya Lebah Madu Trigona Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Pada Komunitas Trigona Metro Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Komunitas Trigona Metro

1. Sejarah Terbentuknya Komunitas Trigona Metro

Latar belakang alasan terbentuknya Komunitas Trigona Metro (KTM) pada tanggal 23 Januari 2022 yang diketuai oleh bapak Sutrisno. Sebelumnya bapak Sutrisno sudah bergabung di Kelompok Tani Hutan Laskar Wana Trigona yang merupakan salah satu kelompok Trigona yang berada di Pekalongan Lampung Timur, beliau menjabat sebagai sekretaris di KTH. Setelah itu beliau berinisiatif untuk membentuk sebuah komunitas baru di daerah khususnya Kota Metro. Menurut bapak Sutrisno di Kota Metro memiliki potensi serta aksesnya yang mudah kepada masyarakat Kota Metro karena sudah banyak yang melakukan budidaya lebah madu trigona jenis itama, torasika, dan apikalis sehingga beliau berkeinginan untuk membentuk sebuah komunitas yang akan diberi nama yaitu Komunitas Trigona Metro (KTM). Cita rasa dari madu trigona ini memiliki rasa yang asam, berbeda dengan madu hutan. Selain itu teknik memanen madu juga berbeda dengan madu hutan, melainkan dengan cara disedot dengan alat khusus sedot madu.

Dalam membentuk sebuah komunitas bapak Sutrisno telah melakukan konsultasi kepada pihak Dinas Kehutanan untuk meminta surat perizinan pembentukan komunitas di Kota Metro serta beliau juga

bertanya terkait syarat apa saja yang diperlukan dalam membentuk sebuah komunitas. Untuk membentuk sebuah komunitas terdapat syarat yang harus dilakukan antara lain memiliki minimal anggota sekitar 10 anggota, terdapat sekretariat dan struktur organisasi. Setelah syaratnya sudah terpenuhi untuk membentuk sebuah komunitas maka Komunitas Trigona Metro telah resmi menjadi sebuah komunitas dengan saat ini mempunyai sekitar 50 anggota dari berbagai kelurahan khususnya Kota Metro. Tujuan didirikannya KTM ini untuk mengajak masyarakat untuk membudidaya lebah madu dengan memanfaatkan lahan yang tidak terpakai, menggali potensi serta dapat meningkatkan taraf ekonomi dan tidak hanya itu juga , madu yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai obat untuk berbagai macam penyakit.¹

¹ Hasil Wawancara, Sutrisno selaku Ketua Komunitas Trigona Metro (KTM) pada 27 Mei 2023.

2. Struktur Organisasi Komunitas Trigona Metro

STRUKTUR ORGANISASI KTM (KOMUNITAS TRIGONA METRO)

*JL. GELATIK KELURAHAN PURWOASRI
KEC. METRO UTARA KOTA METRO*



3. Visi dan Misi Komunitas Trigona Metro

Visi

1. Memajukan Perlebahan Trigona dan Melestarikan Lingkungan Menuju Masyarakat Metro Sejahtera Lampung

Misi

1. Menjaga dan Mempertahankan Kemurnian Madu Trigona Serta Bebas Dari Madu SOS (Sintetis Oplosan Sirupan).
2. Mendorong Setiap Anggota KTM (Komunitas Trigona Metro) Memiliki Semangat yang Kuat dan Karakter Yang Relatif, Inovatif dan Produktif.
3. Penyetaraan dan Kesepakatan Bersama Terkait Harga Madu Trigona Baik Eceran Reseller, Maupun Grosir.
4. Terwujudnya Kesejahteraan Hidup Bagi Setiap Anggota Komunitas
5. Melakukan Penanaman Serta Menjaga Ketersediaan Pakan Lebah Secara Berkelanjutan.

B. Pengembangan Budidaya Lebah Madu pada Komunitas Trigona Metro (KTM)

Pengembangan budidaya lebah madu yang dilaksanakan oleh Komunitas Trigona Metro (KTM) dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan produksi madu yang dihasilkan. Pengembangan budidaya lebah madu merupakan peluang bisnis baru yang memanfaatkan lahan tidak terpakai. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pengembangan budidaya lebah madu pada Komunitas Trigona Metro (KTM)

yaitu sosialisasi/penyuluhan. Hal tersebut dilakukan melalui wawancara kepada Bapak Sutrisno selaku ketua KTM proses sosialisasi/penyuluhan dari pengurus dan dinas kehutanan menyatakan bahwa:

“Tentu ada mba kalo untuk sosialisasi di setiap pertemuan rutin. Kadang saya juga mendatangkan dari Dinas Kehutanan tapi tidak sering hanya di waktu tertentu saja, selebihnya ya saya sendiri dan pak wahyu setiap pertemuan rutin sebulan sekali. Pada awal acara pasti saya memberikan sosialisasi ya sharing gitu lah sama anggota maupun calon peternak yang akan budidaya dengan tujuan untuk memberikan informasi, pengetahuan, pemahaman tentang dunia perlebaran dari awal budidaya, perawatan koloni lebah, penanggulangan hama hingga pasca panen dan tidak hanya itu juga pada saat pemaparan materi selesai kami membuka forum untuk diskusi kepada para anggota untuk saling mengungkapkan apabila ada yang mengalami kendala dalam budidaya boleh ditanyakan secara langsung”²

Dalam proses sosialisasi pembahasan yang dilakukan terkait dengan pengembangan budidaya lebah agar dapat mengetahui cara budidaya yang baik dari perawatan koloni, menanggulangi kendala seperti hama sehingga akan menghasilkan kualitas madu yang baik. Hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai materi khusus yang disampaikan dalam sosialisasi kepada Bapak Sutris selaku Ketua menyatakan bahwa :

“Aspek penting yang perlu diperhatikan yaitu kita perlu memastikan bahwa anggota memiliki pengetahuan dasar tentang lebah karena akan berimbas ke pendapatannya mba, kalau budidaya tapi tidak di rawat dengan benar kan malah jadi rugi. Maka dari itu pentingnya sosialisasi ini dilakukan untuk memberi pengarahan agar kedepannya lebih baik”³

² Hasil Wawancara Kepada Bapak Sutris selaku Ketua Komunitas Trigona Metro (KTM) pada 27 Mei 2023.

³ Hasil Wawancara Kepada Bapak Sutris selaku Ketua Komunitas Trigona Metro (KTM) pada 27 Mei 2023.

Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Sutris selaku ketua menyatakan bahwa adanya sosialisasi yang diberikan kepada seluruh anggota KTM sehingga ilmu/ materi dapat bermanfaat. Isi materi sosialisasi yang disampaikan berkaitan dengan kepengurusan/perawatan lebah, penanganan hama, cara panen yang baik, vegetasi lebah dan peningkatan kualitas madu.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai sosialisasi/ penyuluhan dalam upaya pengembangan budidaya lebah madu pada KTM maka dapat dipahami bahwa sosialisasi ini dilakukan untuk mempermudah seluruh anggota maupun calon peternak melakukan *sharing* guna untuk memberikan informasi terkait pengetahuan, pemahaman dan penjelasan mengenai materi yang diberikan kepada anggota. Dalam proses sosialisasi umumnya pembahasan yang didalamnya berkaitan dengan pengenalan jenis lebah trigona, perawatan koloni lebah, penanggulangan hama dan teknik panen yang baik. Selain itu dalam sosialisasi ini memastikan bahwa seluruh anggota memiliki pengetahuan dasar mengenai lebah agar tidak mengakibatkan kerugian serta memberikan pengarahan untuk menjadi petani lebah yang lebih baik.

Pengembangan budidaya lebah madu lainnya yang dilakukan oleh KTM yaitu pelatihan yang terdiri dari dua pelatihan yaitu pelatihan manajemen administrasi pembukuan dan pembuatan demoplot/ stup kotak lebah yang baik. Untuk pelatihan administrasi pembukuan belum dilakukan namun lebih ke inisiatif masing-masing, sedangkan pelatihan demoplot ini

diadakan untuk mengasah keterampilan para anggota. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai pelatihan demoplot kepada Bapak Sutris selaku ketua KTM menyatakan bahwa :

“Untuk pelatihan manajemen administrasi dan pembukuan belum dilakukan kepada anggota, lebih ke inisiatif sendiri-sendiri sih mba. Selain itu, dalam pelatihan demoplot udah pernah diadain waktu itu. Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dimana para anggota mendapatkan ilmu dasar-dasar terkait pembuatan stup kotak lebah dari mulai pemilihan kayu yang berkualitas, mengetahui ukuran standar stup kotak lebah hingga cara pembuatan. Pelatihan ini bertujuan untuk mengasah keterampilan para anggota sesuai dengan misi KTM yaitu mendorong untuk setiap anggota KTM memiliki semangat yang inovatif dan produktif sehingga dilakukannya pelatihan ini agar dapat diterapkan oleh masing-masing anggota KTM dan ini juga bisa jadi peluang ekonomi usaha ,selain jual hasil produk madu juga bisa menjual stup kotak lebah”⁴.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat dipahami bahwa dalam pelatihan manajemen administrasi pembukuan belum pernah dilakukan kepada anggota KTM, namun lebih ke inisiatif masing-masing. Sedangkan pelatihan demoplot/ pembuatan stup kotak lebah sudah pernah dilakukan oleh pengurus KTM terhadap anggota. Bentuk pelatihan yang diberikan kepada para anggota terkait dengan pemilihan bahan baku yang baik agar tidak mudah rusak, penentuan ukuran standar demoplot dan praktek cara pembuatan demoplot.

Pengembangan budidaya lebah madu yang dilakukan oleh pengurus KTM selain sosialisasi dan pelatihan tentunya juga dilakukan pendampingan.

⁴ Hasil Wawancara Kepada Bapak Sutris selaku Ketua Komunitas Trigona Metro (KTM) pada 27 Mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh Bapak Sutris selaku anggota menyatakan bahwa :

“Ya tentu saja ada karena itu sudah tanggung jawab saya sebagai ketua untuk mengayomi dan membantu para anggota saya, dan tidak hanya saya aja pak wahyu (wakil ketua) pun juga ikut membantu. Bentuk pendampingan yang saya berikan berupa proses pengembangan budidaya lebah apabila salah satu anggota mengalami kendala dan pemasaran bagi para anggota yang sulit melakukan pemasaran.”⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai pendampingan yang diberikan oleh pengurus kepada anggota dapat disimpulkan bahwa pendampingan dilakukan oleh pengurus kepada para anggota untuk mempermudah para anggota menyelesaikan masalah yang dihadapi. Bentuk pendampingan yang diberikan kepada para anggota biasanya proses pengembangan budidaya dan pemasaran yang terhambat. Dalam hal ini pengurus membantu para anggotanya pada proses pengembangan serta memasarkan madu milik dari anggota.

Pengembangan budidaya lebah madu yang selanjutnya yaitu studi banding. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Sutris selaku ketua mengenai studi banding yang dilakukan menyatakan bahwa :

“Studi banding yang dilakukan dalam upaya pengembangan budidaya lebah dilakukan melalui kunjungan yang dilakukan oleh saya sendiri ke KTH lain yang berada di Lampung Timur dengan tujuan *sharing* dengan komunitas lain guna menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan penanganan hama dan lainnya”.⁶

⁵ Hasil Wawancara Kepada Bapak Sutris selaku Ketua Komunitas Trigona Metro (KTM) pada 27 Mei 2023.

⁶ Hasil Wawancara Kepada Bapak Sutris selaku Ketua Komunitas Trigona Metro (KTM) pada 27 Mei 2023.

Hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai pengembangan budidaya lebah pada metode studi banding dilakukan sendiri oleh Bapak Sutrisno selaku ketua KTM dengan cara melakukan kunjungan kepada komunitas lain untuk saling berdiskusi terkait pengembangan budidaya lebah madu.

Pengembangan merupakan suatu proses untuk memajukan usaha yang telah ada dengan melakukan beberapa metode atau inovasi. Pengembangan budidaya lebah madu merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan manfaat berupa peningkatan kualitas dan hasil produksi madu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan budidaya madu Trigona pada Komunitas Trigona Metro (KTM) adapun pengembangan yang dilakukan yaitu :

1. Sosialisasi/Penyuluhan

Sosialisasi/penyuluhan yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan upaya memberikan informasi terkait pengetahuan, pemahaman dan penjelasan mengenai teori yang berkaitan dengan pengembangan budidaya madu trigona. Bentuk sosialisasi yang dilakukan pada Komunitas Trigona Metro (KTM) yang dilakukan untuk mempermudah seluruh anggota maupun calon peternak melakukan *sharing* guna memberikan informasi terkait pengetahuan, pemahaman dan penjelasan mengenai materi yang diberikan kepada anggota. Dalam proses sosialisasi umumnya pembahasan yang didalamnya berkaitan dengan pengenalan jenis lebah trigona, perawatan koloni lebah, menanggulangi hama dan teknik panen yang baik.

Selain itu dalam sosialisasi ini memastikan bahwa seluruh anggota memiliki pengetahuan dasar mengenai lebah agar tidak mengakibatkan kerugian serta memberikan pengarahan untuk menjadi petani lebah yang lebih baik.

2. Pelatihan Manajemen Administrasi Pembukuan

Pelatihan manajemen administrasi dan pembukuan merupakan upaya yang dilakukan dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap penyusunan laporan kegiatan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam manajemen administrasi dan pembukuan berkaitan dengan pembukuan khusus guna penguatan aspek manajemen baik perorangan atau kelompok. Maka dalam berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya pelatihan manajemen administrasi dan pembukuan belum dilakukan secara maksimal. Dalam pelatihan manajemen administrasi pembukuan lebih ke inisiatif masing-masing.

3. Pelatihan Demopolot

Pelatihan demopolot merupakan rancangan pembuatan stup kontak lebah, dalam hal ini para anggota diberikan arahan mengenai pemilihan bahan baku yang cocok dijadikan demopolot. Bentuk pelatihan yang dilakukan oleh pengurus KTM terhadap anggota berkaitan dengan pembuatan demopolot atau stup kontak lebah. Bentuk pelatihan yang diberikan kepada para anggota berkaitan dengan pemilihan bahan baku yang baik agar tidak mudah rusak, penentuan ukuran standar demoplote dan praktek cara pembuatan demopolot

4. Pendampingan

Dalam kegiatan pendampingan pada usaha dilakukan untuk memberikan pembinaan dalam evaluasi pengembangan usaha serta pemasaran. Bentuk pendampingan yang terdapat pada KTM yaitu pendampingan yang diberikan oleh pengurus kepada anggota dapat disimpulkan bahwa pendampingan dilakukan oleh pengurus kepada para anggota untuk mempermudah para anggota menyelesaikan masalah yang dihadapi. Bentuk pendampingan yang diberikan kepada para anggota biasanya proses pemasaran yang terhambat. Dalam hal ini pengurus membantu para anggota untuk memasarkan madu milik dari anggota.

5. Studi Banding

Studi banding merupakan kegiatan dalam rangka berkunjung ke salah satu tempat dengan tujuan menambah wawasan dan pengetahuan yang akan diterapkan kedepannya untuk perbaikan. Hasil penelitian mengenai pengembangan budidaya lebah madu melalui studi banding dilakukan sendiri oleh Bapak Sutrisno selaku ketua KTM dengan cara melakukan kunjungan kepada komunitas lain untuk saling berdiskusi terkait pengembangan budidaya lebah madu.

Berdasarkan hasil penelitian pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan budidaya madu trigona pada Komunitas Trigona Metro (KTM) proses pengembangan dilakukan melalui lima cara yaitu sosialisasi/penyuluhan, pelatihan demoplot, pelatihan manajemen administrasi pembukuan, pendampingan dan studi banding.

C. Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pengembangan Budidaya Lebah Madu Trigona pada Komunitas Trigona Metro (KTM)

Ekonomi keluarga merupakan suatu upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan seseorang dengan bertanggungjawab atas kebutuhan dan kebahagiaan kehidupan keluarga. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Komunitas Trigona Metro (KTM) dalam pengembangan budidaya untuk meningkatkan pendapatan kepada Bapak Sutris selaku ketua KTM menyatakan bahwa :

“Saya sudah budidaya lebah madu sekitar tahun 2018 dengan awal budidaya saya ada 6 log dan sekarang menjadi 50 log. Penghasilan rata-rata panen 20-25 kg/bulan. Untuk kemasan botol ada 2 kemasan mba yang 100 ml harganya Rp. 50. 000 – 60. 000 sama yang kemasan 250 ml Rp. 150. 000. Saya juga jual bentuk jerigen gitu mba per kg nya itu Rp. 300.000 – 400. 000. Pemasaran menggunakan media sosial dengan omset sekitar 5-7 juta/bulan karna setiap panen tidak sekaligus habis.”⁷

Wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Wahyu selaku wakil ketua KTM menyatakan bahwa :

“Saya awal budidaya di tahun 2018 dengan jumlah 3 log, lalu saya target di tahun 2019 menjadi 20 dan ditahun sekarang ada 76 log yang sebagian saya titipin di tetangga mbak jadi kalo panen pake sistem bagi hasil. Masa panen sekitar 40 hari dengan hasil 25-35. Pemasaran di WhatsApp, Facebook dan personal selling juga. Untuk pengiriman saya sudah luar daerah seperti jawa, Bali dan saya juga bekerja sama dengan perusahaan yang ada di Lampung dengan pendapatan sekitar 7-9 juta/bulan.”⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pengurus dan anggota KTM terkait pada peningkatan pendapatan dari hasil penjualan madu dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan. Hal ini dibuktikan

⁷ Hasil Wawancara Kepada Bapak Sutris selaku Ketua Komunitas Trigona Metro (KTM) pada 27 Mei 2023.

⁸ Hasil Wawancara Kepada Bapak Wahyu selaku Wakil Ketua Komunitas Trigona Metro (KTM) pada 28 Mei 2023

dengan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada para pengurus dan anggota menyatakan bahwa penghasilan yang diperoleh dari budidaya lebah madu yang telah dijalankan memiliki pendapatan yang cukup besar sekitar Rp. 1.000.000 - Rp.7.000.000 setiap satu kali panen sehingga dapat menjamin keuangan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan lainnya.

Selanjutnya dalam memenuhi ekonomi keluarga pada bidang pendidikan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pengurus dan anggota KTM penghasilan yang diperoleh dari budidaya madu mampu membantu dalam pendidikan anak. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Sutris selaku ketua KTM menyatakan bahwa :

“Ya alhamdulillah membantu mba, walaupun saya hanya fokus pada budidaya lebah madu namun tidak menutup kemungkinan dari hasil penjualan madu ini dapat membantu. Tentunya sangat membantu karena anak saya ada 2, masih SD dan SMA jadi untuk biaya sekolah belum begitu besar”⁹

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Marwan selaku anggota menyatakan bahwa :

“Pendapatan yang diperoleh dari hasil madu cukup untuk menambah kehidupan sehari-hari dan membantu kebutuhan sekolah anak saya.”¹⁰

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan terkait kebutuhan keluarga dalam bidang pendidikan seluruhnya menyatakan bahwa dengan budidaya lebah madu dapat membantu para pengurus dan anggota dalam memenuhi kebutuhan pendidikan bagi anak. Berdasarkan hasil

⁹ Hasil Wawancara Kepada Bapak Sutris selaku Ketua Komunitas Trigona Metro (KTM) pada 27 Mei 2023.

¹⁰ Hasil Wawancara Kepada Bapak Marwan selaku Anggota Komunitas Trigona Metro (KTM) pada 27 Mei 2023

wawancara yang telah dilakukan terkait kebutuhan keluarga dalam bidang pendidikan seluruhnya menyatakan bahwa dengan budidaya madu dapat membantu para pengurus dan anggota terkait pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi anak.

Tempat tinggal merupakan salah satu indikator ekonomi keluarga karena dalam rumah tangga jika memiliki rumah sendiri maka dianggap mampu memenuhi kebutuhan primer. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Sutris selaku ketua KTM menyatakan bahwa :

“Sebelum saya budidaya lebah saya sudah mempunyai rumah yang layak dan nyaman. Selain itu saya juga membuat toko yang tidak begitu besar khusus tempat madu (stokis madu). Saya bangun toko ini dari hasil penjualan madu lalu saya sisihkan demi sedikit alhamdulillah bisa kesampaian juga.”¹¹

Pendapat yang sama dinyatakan oleh Bapak Wahyu selaku wakil ketua KTM yang menyatakan bahwa :

“ Dalam aspek tempat tinggal, alhamdulillah udah punya rumah sendiri yang layak.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada para pengurus dan anggota KTM seluruhnya menyatakan bahwa dengan melakukan budidaya lebah madu dapat membantu terkait kepemilikan tempat tinggal. Hal ini dibuktikan bahwa seluruhnya menyatakan bahwa telah memiliki tempat tinggal dan bangunan lain selain rumah yang sedang ditempati.

¹¹ Hasil Wawancara Kepada Bapak Sutris selaku Ketua Komunitas Trigona Metro (KTM) pada 27 Mei 2023.

¹² Hasil Wawancara Kepada Bapak Wahyu selaku Wakil Ketua Komunitas Trigona Metro (KTM) pada 28 Mei 2023.

Ekonomi keluarga merupakan bagian yang paling penting dalam keluarga, karena ekonomi keluarga sangat berkaitan langsung dengan keberlangsungan rumah tangga. Hasil penelitian melalui wawancara yang telah dilakukan kepada para pengurus dan anggota KTM mengenai peningkatan ekonomi keluarga dapat dianalisis melalui indikator berikut :

1. Pendapatan/Upah

Kecukupan dalam suatu penghasilan merupakan salah satu aspek ketahanan ekonomi keluarga yang diukur pada indikator objektif ataupun secara subjektif. Pada indikator objektif dilihat pada kecukupan penghasilan dari pendapatan per kapita pada rumah tangga, sedangkan indikator subjektif dapat dilihat dari kecukupan kebutuhan rumah tangga guna untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada para pengurus dan anggota KTM seluruhnya menyatakan bahwa dengan melakukan budidaya madu yang dijalani dapat memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan ekonomi keluarga. Dalam peningkatan pendapatan yang diperoleh secara langsung melalui penjualan madu sebagai hasil panen dapat membantu dalam kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan hidup sehari-hari.

Tabel 4.1
Data Peternak, Pertumbuhan Jumlah Log, Hasil Madu Perbulan dan Pendapatan
Penjualan Madu Perbulan

Nama Peternak	Tahun Awal Budidaya	Jumlah Log		Hasil Madu Perbulan		Pendapatan Penjualan Madu Perbulan	
		Awal Budidaya	Sekarang	Awal Budidaya	Sekarang	Awal Budidaya	Sekarang
Sutrisno	2018	6 Log	50 Log	2 kg	15 – 25 kg	Rp 1.200.000	Rp 7.000.000
Wahyu	2018	3 Log	76 log	1 Kg	20 – 30 Kg	Rp. 600.000	Rp. 10.500.000
Eni	2021	3 Log	13 Log	1 Kg	4 Kg	Rp. 600.000	Rp. 2.400.000
Warnanto	2019	6 Log	30 Log	1 Kg	5 – 8 Kg	Rp. 600.000	Rp. 4.200.000
Marwan	2021	3 Log	50 Log	1 Kg	10 – 17 Kg	Rp. 600.000	Rp. 5.250.000
Robitoh	2021	2 Log	10 Log	½ kg	3 Kg	Rp. 300.000	Rp. 1.400.000

2. Jaminan Keuangan Keluarga

Selain memenuhi kebutuhan sehari-hari, ketahanan ekonomi keluarga juga perlu guna untuk mempertimbangkan kesiapan keluarga apabila menghadapi keadaan yang tak terduga di masa yang akan datang. Sehingga kepemilikan jaminan resiko yang akan dihadapi menjadi salah satu variabel dalam membangun ketahanan ekonomi keluarga. Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai jaminan keuangan keluarga berdasarkan dapat dikatakan seluruh anggota dalam bidang keuangan dinyatakan tercukupi. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil wawancara seluruhnya menyatakan bahwa dengan budidaya lebah madu trigona mampu membantu pemenuhan kehidupan sehari-hari dan lainnya.

3. Pendidikan

Selain pendapatan indikator lain dalam ekonomi keluarga berkaitan dengan pendidikan. Merujuk pada UUD 1945 salah satu tujuan Negara Indonesia yaitu untuk mencerdaskan bangsa. Maka dalam hal ini pendidikan menggambarkan kondisi pada ketahanan ekonomi rumah tangga. Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kecukupan ekonomi dalam keluarga seluruhnya dengan pendapatan sampingan yang diperoleh dari budidaya madu dapat membantu dalam pembiayaan pendidikan anak pada masing-masing keluarga.

4. Jenis Tempat Tinggal

Jenis tempat tinggal merupakan salah satu variabel pembangun pada sektor ketahanan ekonomi yang diukur dengan status kepemilikan rumah. Dalam hal ini salah satu indikator yang digunakan sebagai ukuran ketahanan ekonominya, karena rumah tangga dianggap telah memiliki rumah sendiri yang berarti telah mampu dalam memenuhi salah satu kebutuhan primer sehingga akan berpotensi untuk membangun keluarga yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai budidaya madu dalam pemenuhan tempat tinggal seluruh informan menyatakan bahwa telah memiliki tempat tinggal yang layak. Selain itu juga terdapat keluarga yang telah memiliki bangunan lain dan stokis selain tempat tinggal.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa mengenai peningkatan ekonomi keluarga para pengurus dan anggota KTM usaha sampingan dalam

budidaya lebah madu Trigona dapat disimpulkan bahwa budidaya yang dilakukan dapat memberikan peningkatan ekonomi bagi setiap keluarga. Berdasarkan indikator ekonomi keluarga seluruhnya menyatakan bahwa kebutuhan indikator ekonomi keluarga telah terpenuhi.

D. Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pengembangan Budidaya Lebah Madu Trigona pada Komunitas Trigona Metro (KTM) dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah

Dalam prinsip ekonomi syariah tentunya memiliki standar atau pijakan dalam menjalankan suatu bisnis. Prinsip syariah merupakan bagian dasar manusia dalam berfikir dan bertindak untuk menjalankan aktivitas sehari-hari. Dalam kegiatan peningkatan ekonomi keluarga tentunya seorang muslim harus memiliki beberapa prinsip agar sesuai dengan ekonomi syariah. Adapun beberapa prinsip ekonomi syariah

1. Prinsip Tauhid

Landasan utama dalam aktivitas manusia yaitu terfokus pada tauhid yang menjadi prinsip dasar akan kebesaran Allah yang maha pencipta dalam mengatur dan memelihara alam semesta. Pelaksanaan prinsip tauhid mengajarkan bahwa pelaksanaan bisnis harus dilakukan penyerahan diri kepada Allah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada para pengurus dan anggota KTM pada budidaya lebah dapat dipahami bahwa dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga melalui budidaya ini seluruh anggota dan pengurus telah berusaha sesuai dengan ketentuan syariah. Meskipun dalam proses budidaya lebah berupaya untuk

meningkatkan ekonomi keluarga, tetapi apabila terjadi kendala serangan hama atau lainnya maka pengurus maupun anggota menganggap bahwa segala kegiatan usaha dapat terjadi karena Allah dan akan diberikan keberkahan oleh Allah.

2. Prinsip Kenabian

Prinsip yang kedua yaitu, prinsip kenabian. Nabi Muhammad SAW, adalah insan kamil atau bisa di sebut juga dengan (manusia paripurna) yang merupakan di utus oleh Allah sebagai pembawa pada ajaran kebenaran. Prinsip kebenaran yang terjadi pada budidaya lebah dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga pada proses pemasaran yang dilakukan oleh para pengurus maupun anggota. *Pertama* melakukan penjualan kepada konsumen secara jujur. Hal ini dibuktikan dengan kemurnian dan keaslian madu yang diperjualbelikan kepada konsumen merupakan madu asli tanpa campuran. Hal ini sesuai dengan misi KTM yaitu menjaga dan mempertahankan kemurnian madu trigona serta bebas dari madu SOS (Sintesis Oplosan Madu). *Kedua*, membuat konsumen percaya bahwa madu yang dijual benar-benar murni, karena dalam melakukan suatu kegiatan usaha yaitu membuat konsumen percaya dengan produk yang dijual. *Ketiga*, pandai dalam menanggulangi kendala/permasalahan yang dialami. *Keempat*, menggunakan bahasa yang sopan kepada konsumen maupun promosi di sosial media.

3. Prinsip Membawa Kebaikan

Di dalam prinsip ini lebih diutamakan kemaslahatan umat, yang artinya setiap bagi pelaku bisnis, untuk selalu menghindari yang akan merugikan bagi pihak orang lain. Untuk itu harus dihindari praktik-praktik yang dapat menimbulkan kenestapaan bagi orang lain. Bisnis juga tidak hanya bertujuan untuk perbaikan secara duniawi, akan tetapi sampai *ukhrawi* (akhirat). Dalam prinsip kebaikan pada budidaya lebah guna meningkatkan ekonomi keluarga proses pengembangan dan budidaya yang dilakukan dalam hal ini memberikan manfaat bagi orang banyak dan masyarakat luas. Selain mampu memberikan kebaikan dalam peningkatan ekonomi keluarga budidaya lebah juga memberikan manfaat kepada para konsumen.

4. Prinsip Kesukarelaan

Prinsip kesukarelaan berkaitan dengan kerelaan dalam menerima dan menyerahkan harta maupun bantuan yang menjadi objek Bisnis. setiap bisnis yang dijalani harus berdasarkan kehendak sendiri bukan dari paksaan dari orang lain. Dalam hal ini harus diperhatikan status kehalalan objek transaksi, jika objek transaksi merupakan sesuatu yang dilarang, maka prinsip kesukarelaan ini akan menjadi sia-sia. Dalam budidaya lebah dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi keluarga dalam bentuk kesukarelaan yang berupa kesanggupan membantu dengan sukarela tanpa meminta upah antara ketua dan anggota. Bentuk kesukarelaan dalam memberikan bantuan berkaitan dengan kemauan pengurus dalam

memberikan suatu pemahaman dan memberikan bantuan apabila para anggota mengalami kesulitan seperti membantu dalam pemasaran, membantu cara pembuatan demoplot/ stup kotak lebah dalam bentuk pelatihan dan membantu cara penanggulangan hama.

5. Persaudaraan

Prinsip persaudaraan atau *ukhuwah* menjadi salah satu misi dalam berbisnis. Dalam kegiatan budidaya lebah madu yang dilakukan antara anggota dan pengurus KTM selalu mengedepankan persaudaraan, menjalin silaturahmi yang baik dengan melakukan pertemuan rutin dan tidak hanya mementingkan kepentingan sendiri melainkan kepentingan bersama antara KTM.

6. Kebebasan dan Tanggung Jawab

Dalam prinsip kebebasan dan tanggung jawab dalam berbisnis seorang pebisnis bebas menjalankan usaha selama bisnis tidak melanggar aturan yang telah diajarkan dalam islam. Sedangkan prinsip tanggung jawab berkaitan dengan bisnis yang dijalankan seorang pemilik bisnis harus mampu memberikan tanggung jawab atas perbuatan yang sedang dijalankan. Dalam budidaya lebah madu guna untuk peningkatan ekonomi keluarga pada pengembangan budidaya lebah pengurus KTM bertanggung jawab penuh atas keberlangsungan pada komunitas. Pada kondisi ini para pengurus memberikan arahan mengenai budidaya lebah sudah dijalankan sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat dipahami bahwa dalam pengembangan budidaya guna peningkatan ekonomi keluarga telah memenuhi prinsip ekonomi syariah. Dalam hal ini pengurus dan anggota KTM telah melaksanakan prinsip ketauhidan, kenabian, membawa kebaikan, kesukarelaan, persaudaraan kebebasan dan tanggung jawab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan budidaya lebah dalam meningkatkan ekonomi keluarga dalam tinjauan ekonomi syariah pada Komunitas Trigona Metro (KTM), maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam pengembangan budidaya lebah trigona pengembangan budidaya lebah trigona pada Komunitas Trigona Metro (KTM) dilakukan melalui sosialisasi/penyuluhan, pelatihan demoplot, pelatihan manajemen administrasi pembukuan, pendampingan dan studi banding.
2. Dalam peningkatan ekonomi keluarga dengan pengembangan budidaya lebah trigona pada Komunitas Trigona Metro (KTM) telah memenuhi indikator peningkatan ekonomi keluarga yaitu peningkatan pendapatan, jaminan ekonomi keluarga, pemenuhan pendidikan dan pemenuhan tempat tinggal.
3. Dalam pengembangan budidaya lebah trigona terkait upaya peningkatan ekonomi keluarga pada Komunitas Trigona Metro (KTM) telah memenuhi prinsip ekonomi syariah yang terdiri dari prinsip ketauhidan, kenabian, membawa kebaikan, kesukarelaan, persaudaraan kebebasan dan tanggung jawab.

B. Saran

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan budidaya lebah dalam meningkatkan ekonomi keluarga dalam tinjauan ekonomi syariah pada Komunitas Trigona Metro (KTM), maka dapat peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pengurus dan anggota Komunitas Trigona Metro (KTM)

Diharapkan lebih meningkatkan pengembangan budidaya lebah pada pelatihan manajemen administrasi pembukuan agar mampu melakukan sistem pembukuan dan administrasi yang baik, sehingga perolehan dari pendapatan hasil penjualan madu dapat tersusun secara sistematis.

2. Bagi Anggota Komunitas Trigona Metro (KTM)

Diharapkan bagi anggota lebih meningkatkan produksi melalui perbaikan dalam budidaya lebah. Diharapkan anggota lebih memperhatikan proses pemasaran dalam segi manajemen marketing promosi dengan menggunakan berbagai sosial media seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, dan tidak hanya menggunakan personal selling dan WhatAspp saja karena dengan menggunakan semua sosial media agar dilihat semua orang sehingga pendapatan penjualan akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Nurul Hikmah, “*Analisis Strategi Pengembangan Usaha Madu Di Kecamatan Camba, Kabupaten Maros*, (Makassar, Universitas Hasanudin, 2017).
- Dr. Adji Susanto, spA, *Khasiat & Manfaat Madu Herbal* (2004).
- Dr. Irwan Misbach, SE., M.Si. *Ekonomi Syariah*. Alauddin University Press, 2020.
- Dr. J. R. Raco, ME., M.Sc. *Metode Penelitian Kualitataif*, (2010).
- Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes dan Muhammad Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*, (2015),.
- Dr. Sarintan Efratani Damarik, M. Si, *Buku Ajar Sosiologi Kehutanan*, Uwais Inspirasi Indonesia, (2020).
- Dr. Sigit Hermawan, SE., M. Si, & Amirul, SE., M.M, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (2021).
- H. Ahmad Lutfhi, S.Ag., M.EI. & Kasnelly Sri, S.E., M.M., CIQaR. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (2022).
- Kinanti Ayu Risma, SE.M,SEI. Hasanah Iswatul, S.E.I.M.E. *Manajemen Bisnis Syariah. Media Sains Indonesia*. 2022.
- Kusnadi Edi, *Metodologi Penelitian* (Metro: Ramayana pers dan STAIN Metro, 2008).
- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perseptif Kualitattif*, (2020).
- Natalia Nani, “ *Peran UMKM Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM Industri Kerupuk Kemplang Ridho di Desa Kelaten Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan)* ”, (Universitas IslamNegeri Raden Intan Lampung), 2020.
- Nursida, Istikomah, dan Novrata Aran, *Strategi Pengembangan Budidaya Lebah Madu Trigona Sp. Di Desa Sangatta Selatan Kecamatan Sangatta Selatan, Kutai Timur*, Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian Vol 19 No 35, (2022).
- Perlindungan Anak & Kementerian Pemberdayaan Perempuan, *Pembangunan Ketahanan Keluarga*, (2016).

- Prasetyo Yoyok, *Ekonomi Syariah*. Penerbit Aria Mandiri Group, 2018. .
- Prof, Dr. Barlian Eri, MS, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (2016).
- Sarosa Samiaji, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (2021).
- Subandi M.M, *Ekonomi Pembangunan* , (Bandung : Alfabeta, 2016).
- Tarigan Robinson, *Ekonomi Tarigan, Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta (2014).
- Wahdania Hera, *Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus Pasar Cekkeng di Kabupaten Bulukumbai)*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Widiarti Asmanah, Kuntadi, *Budidaya Lebah Madu Apis Melifera Oleh Masyarakat Pedesaan Kabupaten Pati, Jawa Tengah*, Jurnal Penelitian Hutan Dan Konser alam, Vol 9, No 4 (2012)

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1288/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Mujib Baidhowi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DEVI SEVIANA**
NPM : 1903010021
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **ANALISIS PENGEMBANGAN BUDIDAYA LEBAH MADU TRIGONA
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PADA
KOMUNITAS TRIGONA METRO DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
SYARIAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

**ANALISIS PENGEMBANGAN BUDIDAYA LEBAH MADU TRIGONA
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PADA
KOMUNITAS TRIGONA METRO (KTM) DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORSINILITAS PENELITIAN

MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengembangan Budidaya Lebah Madu
 - 1. Pengertian Pengembangan Budidaya Lebah Madu
 - 2. Kendala Budidaya Lebah Madu
 - 3. Manfaat Madu Lebah
- B. Ekonomi Keluarga
 - 1. Pengertian Ekonomi Keluarga

2. Indikator Peningkatan Ekonomi dalam Keluarga

C. Ekonomi Syariah

1. Pengertian Ekonomi Syariah
2. Pondasi Ekonomi Syariah
3. Prinsip Ekonomi Syariah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin keabsahan data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Komunitas Trigona Metro
 1. Sejarah Terbentuknya Komunitas Trigona Metro
 2. Struktur Organisasi Komunitas Trigona Metro
 3. Visi dan Misi Komunitas Trigona Metro
- B. Pengembangan Budidaya Lebah Madu pada Komunitas Trigona Metro (KTM)
- C. Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pengembangan Budidaya Lebah Madu Trigona pada Komunitas Trigona Metro (KTM)
- D. Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pengembangan Budidaya Lebah Madu Trigona pada Komunitas Trigona Metro (KTM) dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199103112020121005

Metro, Mei 2023

Mahasiswa,



Devi Seviana
NPM. 1903010021

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANALISIS PENGEMBANGAN BUDIDAYA LEBAH MADU TRIGONA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PADA KOMUNITAS TRIGONA METRO DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

A. PEDOMAN WAWANCARA

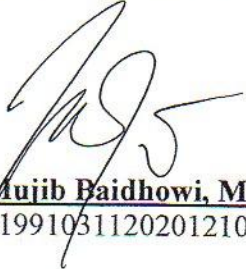
1. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada Narasumber (Ketua & anggota KTM)
 - a. Bagaimana pengembangan budidaya lebah madu pada Komunitas Trigona Metro (KTM)?
 - b. Bagaimana sosialisasi/ penyuluhan yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
 - c. Bagaimana pelatihan demoplot/ pembuatan stup kotak lebah yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
 - d. Bagaimana pelatihan manajemen pembukuan yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
 - e. Bagaimana pendampingan yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
 - f. Bagaimana studi banding yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
 - g. Bagaimana peningkatan ekonomi keluarga pada Komunitas Trigona Metro (KTM)?
 - h. Bagaimana peningkatan pendapatan pada KTM?
 - i. Bagaimana peningkatan dalam jaminan keuangan keluarga pada KTM?
 - j. Bagaimana kondisi pendidikan anak pada KTM?
 - k. Bagaimana jenis tempat tinggal yang dihuni oleh KTM?

2. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada (Pengurus & anggota KTM)
 - a. Bagaimana pengembangan budidaya lebah madu pada Komunitas Trigona Metro (KTM)?
 - b. Bagaimana sosialisasi/ penyuluhan yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
 - c. Bagaimana pelatihan demoplot/ pembuatan stup kotak lebah yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
 - d. Bagaimana pelatihan manajemen pembukuan yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
 - e. Bagaimana pendampingan yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
 - f. Bagaimana studi banding yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
 - g. Bagaimana peningkatan ekonomi keluarga pada Komunitas Trigona Metro (KTM)?
 - h. Bagaimana peningkatan pendapatan pada KTM?
 - i. Bagaimana peningkatan dalam jaminan keuangan keluarga pada KTM?
 - j. Bagaimana kondisi pendidikan anak pada KTM?
 - k. Bagaimana jenis tempat tinggal yang dihuni oleh KTM?

B. Dokumentasi

- a. Profil Komunitas Trigona Metro (KTM)
- b. Dokumentasi terkait pengembangan budidaya lebah madu trigona pada Komunitas Trigona Metro (KTM)

Dosen Pembimbing



M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199103112020121005

Metro, Mei 2023

Mahasiswa,



Devi Seviana
NPM. 1903010021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1526/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA KOMUNITAS TRIGONA
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1527/In.28/D.1/TL.01/05/2023,
tanggal 22 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **DEVI SEVIANA**
NPM : 1903010021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KOMUNITAS TRIGONA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENGEMBANGAN BUDIDAYA LEBAH MADU TRIGONA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PADA KOMUNITAS TRIGONA METRO DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1527/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : **DEVI SEVIANA**
NPM : 1903010021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KOMUNITAS TRIGONA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENGEMBANGAN BUDIDAYA LEBAH MADU TRIGONA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PADA KOMUNITAS TRIGONA METRO DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Mei 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Ekrisno

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-915/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEVI SEVIANA
NPM : 1903010021
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

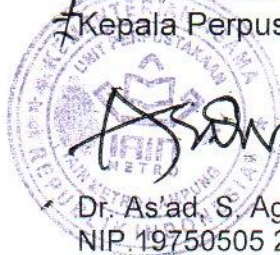
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903010021

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

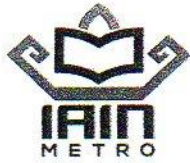
Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Juni 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Devi Seviana
NPM : 1903010021
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Pengembangan Budidaya Lebah Madu Trigona Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Pada Komunitas Trigona Metro Dalam Perspektif Ekonomi Syariah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Juni 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DEVI SEVIANA

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1903010021

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22/ 22 - 12	Revisi awal proposal - Revisi (Glas) - Perluasan Metode Penelitian	

Dosen Pembimbing

M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311202012005

Mahasiswa

Devi Seviana
NPM. 1903010021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DEVI SEVIANA

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1903010021

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	5/10/23	- Instrumen penelitian diperbaiki - Sebaiknya catat bahwa penelitian.	

Dosen Pembimbing

M. Muji Baidhowi, M.E
NIP. 19910311202012005

Mahasiswa

Devi Seviana
NPM. 1903010021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DEVI SEVIANA

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1903010021

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	09/23 /01	- Perbaikan Kelelita terdulu - penyelesaian Bab III	/

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311202012005


Devi Seviana
NPM. 1903010021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DEVI SEVIANA

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1903010021


Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20/27. /01	Revisi Proposal	

Dosen Pembimbing

M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311202012005

Mahasiswa


Devi Seviana
NPM. 1903010021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DEVI SEVIANA

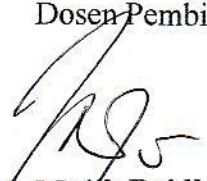
Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1903010021

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10/03 2023	Acc proposal	

Dosen Pembimbing


M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311202012005

Mahasiswa


Devi Seviana
NPM. 1903010021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

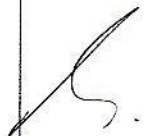
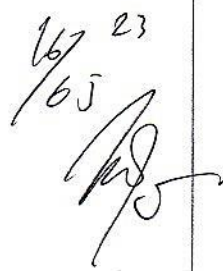
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DEVI SEVIANA

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

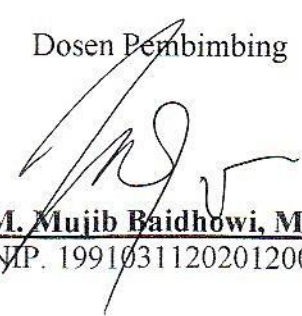
NPM : 1903010021

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16/2023. 05	- Bimbingan proposal - ACC APV.	 

Dosen Pembimbing

Mahasiswa


M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311202012005


Devi Seviana
NPM. 1903010021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DEVI SEVIANA

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1903010021

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis. 15/06 2023.	Penyesuaian penulisan pada bab I, II, III — V. - Sesuaiha tata tulis dengan pedoman. - cara penulisan referensi diperbaiki	

Dosen Pembimbing

M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311202012005

Mahasiswa

Devi Seviana
NPM. 1903010021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DEVI SEVIANA

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1903010021

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 02/2023 06	Bab IV: Perbaiki penulisan. hasil penelitian. - sesuai dengan hasil analisis wawancara.	

Dosen Pembimbing

M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311202012005

Mahasiswa

Devi Seviana
NPM. 1903010021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DEVI SEVIANA

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1903010021

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 15/2023 05	<ul style="list-style-type: none">- Pengetahuan. App dan offline penelitian- Silalah lakukan penelitian ke KTM- Tuliskan hasil penelitian pada Bab II- lampirkan kata hasil wawancara.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311202012005

Devi Seviana
NPM. 1903010021



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

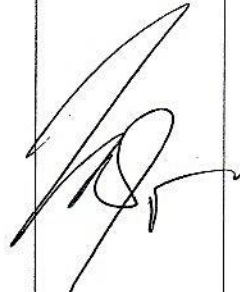
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DEVI SEVIANA

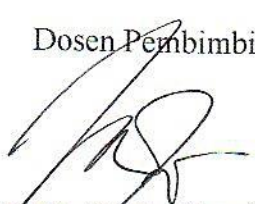
Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1903010021


Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16/2023. 06	ACC Skripsi Silahkan daftar Mula Qad.	
		16/23. 06 E.	

Dosen Pembimbing


M. Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 19910311202012005

Mahasiswa


Devi Seviana
NPM. 1903010021

TRANSKRIP WAWANCARA

ANALISIS PENGEMBANGAN BUDIDAYA LEBAH MADU TRIGONA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PADA KOMUNITAS TRIGONA METRO DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

PERTANYAAN :

- a. Bagaimana pengembangan budidaya lebah madu pada Komunitas Trigona Metro (KTM)?
- b. Bagaimana sosialisasi/ penyuluhan yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
- c. Bagaimana pelatihan manajemen pembukuan yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
- d. Bagaimana pelatihan demoplot/ pembuatan stup kotak lebah yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
- e. Bagaimana pendampingan yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
- f. Bagaimana studi banding yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
- g. Bagaimana peningkatan ekonomi keluarga?
- h. Bagaimana peningkatan pada pendapatan?
- i. Bagaimana peningkatan dalam jaminan keuangan keluarga?
- j. Bagaimana kondisi pendidikan anak?
- k. Bagaimana jenis tempat tinggal yang dihuni?

LAMPIRAN 1 : Pengembangan Budidaya Lebah di Komunitas Trigona Metro (KTM)

Nama : Sutrisno (Ketua KTM)

Alamat : Purwoasri

Tanggal Wawancara : 27 Mei 2023

Durasi : 80 Menit

	Hasil Wawancara
Peneliti	Bagaimana pengembangan budidaya lebah madu pada Komunitas Trigona Metro (KTM)?
Informan	Untuk pengembangan budidaya lebah madu jenis trigona di KTM ini biasanya kita melakukan dengan cara sosialisasi, pelatihan-pelatihan seperti pembuatan stup kotak lebah, pendampingan kepada anggota, dan studi banding mba.
Peneliti	Bagaimana sosialisasi/ penyuluhan yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
Informan	Tentu ada mba kalo untuk sosialisasi di setiap pertemuan rutin. Kadang saya juga mendatangkan dari Dinas Kehutanan tapi tidak sering hanya di waktu tertentu saja, selebihnya ya saya sendiri dan pak wahyu setiap pertemuan rutin sebulan sekali itu pada awal acara pasti saya memberikan sosialisasi ya sharing gitu lah sama anggota maupun calon peternak yang akan budidaya dengan tujuan untuk memberikan informasi, pengetahuan, pemahaman terkait dunia perlebahan dari awal budidaya, perawatan koloni lebah, penanggulangan hama hingga pasca panen dan tidak hanya itu juga pada saat pemaparan materi selesai kami membuka forum untuk diskusi kepada para anggota untuk saling mengungkapkan apabila ada yang mengalami kendala dalam budidaya boleh ditanyakan kepada langsung. Aspek penting yang perlu diperhatikan yaitu kita perlu memastikan bahwa anggota memiliki pengetahuan dasar tentang lebah karena akan berimbas ke pendapatannya mba, kalau budidaya tapi tidak di rawat dengan benar kan malah jadi rugi. Maka dari itu pentingnya sosialisasi ini dilakukan untuk memberi pengarahan agar kedepannya lebih baik
Peneliti	Bagaimana pelatihan manajemen pembukuan yang

	diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
Informan	Belum ada kalo untuk pelatihan manajemen pembukuan mba.
Peneliti	Bagaimana pelatihan demoplot/ pembuatan stup kotak lebah yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
Informan	Pelatihan demoptlot udah pernah diadain waktu itu. Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dimana para anggota mendapatkan ilmu dasar-dasar terkait pembuatan stup kotak lebah dari mulai pemilihan kayu yang berkualitas, mengetahui ukuran standar stup kotak lebah hingga cara pembuatan. Pelatihan ini bertujuan untuk mengasah keterampilan para anggota sesuai dengan misi KTM yaitu mendorong untuk setiap anggota KTM memiliki semangat yang inovatif dan produktif sehingga dilakukannya pelatihan ini agar dapat diterapkan oleh masing-masing anggota KTM dan ini juga bisa jadi peluang ekonomi usaha , selain jual hasil produk madu juga bisa menjual stup kotak lebah.
Peneliti	Bagaimana pendampingan yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
Informan	Ya tentu saja ada kalau untuk pendampingan karena itu sudah tanggung jawab saya sebagai ketua untuk mengayomi dan membantu para anggota saya, dan tidak hanya saya aja pak wahyu (wakil ketua) pun juga ikut membantu. Bentuk pendampingan yang saya berikan berupa proses pengembangan budidaya lebah apabila salah satu anggota mengalami kendala dan pemasaran bagi para anggota yang sulit melakukan pemasaran.
Peneliti	Bagaimana studi banding yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
Informan	Kalo untuk studi banding yang dilakukan dalam upaya pengembangan budidaya lebah dilakukan dengan kunjungan yang dilakukan sama saya sendiri ke KTH yang berada di Lampung Timur dengan tujuan <i>sharing</i> dengan komunitas lain guna menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan penanganan hama dan lainnya.

Nama : Marwan (Anggota KTM)

Alamat : Yosomulyo

Tanggal Wawancara : 27 Mei 2023

Durasi : 80 Menit

	Hasil Wawancara
Peneliti	Bagaimana pengembangan budidaya lebah madu pada Komunitas Trigona Metro (KTM)?
Informan	Untuk pengembangan budidaya lebah madu jenis trigona di lakukan oleh ketua dan wakil KTM ini biasanya melakukan dengan cara sosialisasi, pelatihan-pelatihan seperti pembuatan stup kotak lebah, pendampingan kepada anggota, dan studi banding mba.
Peneliti	Bagaimana sosialisasi/ penyuluhan yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
Informan	Ada mba tentunya kalo sosialisasi dari Dinas Kehutanan pun juga pernah ada waktu itu tapi selebihnya dari pengurus KTM sendiri di setiap pertemuan rutin pun itu pasti ada sosialisasi membahas tentang perlebahan gitu. Di sosialisasi pun saya terkadang mengutarakan apa yang saya alami dalam menjalankan budidaya lebah , karena sosialisasi ini perlu sekali mba, misal kita budidaya tuh tapi belum paham banget dunia lebah nah kan akan fatal jadinya karna kita kan buat usaha untuk nyari penghasilan.
Peneliti	Bagaimana pelatihan manajemen pembukuan yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
Informan	Belum ada si kalo untuk pelatihan ini.
Peneliti	Bagaimana pelatihan demoplot/ pembuatan stup kotak lebah yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
Informan	Sudah pernah waktu itu diadain, tapi bukan dari dinas kehutanan, melainkan dari pengurus KTM yaitu pak wahyu (wakil ketua). Saya juga hadir di pelatihan ini karena kebetulan tiap tahunnya saya berketempatan

	<p>program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dari mahasiswa IAIN METRO sehingga bisa untuk bahan kegiatan pembelajaran anak-anak PPL. Sebenarnya ini juga bisa jadi peluang karna bisa untuk tambah-tambah penghasilan selain menjual madu tapi saya tidak menjual stup kotak lebah cuman buat belajar aja.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pendampingan yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?</p>
Informan	<p>Dari pengurus KTM tentunya ada kalo pendampingan yang dilakuin pak tris dan pak wahyu sama anggotanya kalau ada salah satu dari anggota yang mengalami permasalahan dalam proses pengembangan termasuk saya sendiri kalo ada permasalahan yang urgent saya butuh dampingan juga dari pengurus KTM. Untuk pemasaran juga akan dibantu, karena pengurus KTM berupaya untuk membantu para anggotanya untuk meningkatkan pendapatan dari penjualan madu.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana studi banding yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?</p>
Informan	<p>Ya misal dapet info dari kunjungan ke komunitas lain gitu ya pasti nanti pada saat pertemuan atau apa gitu di share sama kami.</p>

Nama : Warnanto (Anggota KTM)

Alamat : Yosorejo 21 (Tawes)

Tanggal Wawancara : 28 Mei 2023

Durasi : 80 Menit

	Hasil Wawancara
Peneliti	Bagaimana pengembangan budidaya lebah madu pada Komunitas Trigona Metro (KTM)?
Informan	Ya dilakukan dengan cara sosialisasi, pelatihan-pelatihan seperti pembuatan stup kotak lebah, pendampingan kepada anggota, dan studi banding mba.
Informan	Pernah waktu itu dari Dinas Kehutanan, tapi selebihnya sih lebih ke pengurus KTM yang ngadain di setiap pertemuan rutin. Materi yang disampaikan ya ga jauh-jauh dari perlebahan mba dari awal budidaya, merawat koloni yang baik, cara menanggulangi hama sampe pasca panen.
Peneliti	Bagaimana pelatihan manajemen pembukuan yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
Informan	Belum ada mba kalo untuk pelatihan ini.
Peneliti	Bagaimana pelatihan demoplot/ pembuatan stup kotak lebah yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
Informan	Pernah waktu itu cuman saya berhalangan hadir karna mba.
Peneliti	Bagaimana pendampingan yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
Informan	Tentu ada kalo pendampingan
Peneliti	Bagaimana studi banding yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
Informan	Ya yang pastinya informasi yang di dapet tentunya nanti di infokan ke anggota gitu.

Nama : Robitoh (Anggota KTM)

Alamat : Iringmulyo

Tanggal Wawancara : 28 Mei 2023

Durasi : 80 Menit

	Hasil Wawancara
Peneliti	Bagaimana pengembangan budidaya lebah madu pada Komunitas Trigona Metro (KTM)?
Informan	Ya seperti sosialisasi, pelatihan-pelatihan seperti pembuatan stup kotak lebah, pendampingan kepada anggota, dan studi banding mba.
Informan	Saya belum lama bergabung di KTM mba, tapi saya juga datang setiap pertemuan rutin setiap satu bulan sekali yang diisi materi sama ketua maupun wakil ketua dengan berbagai ilmu dalam dunia perlebah dan pada saat pengisian materi sudah selesai itu pasti ada waktu untuk berdiskusi. Nah disitulah saya bertanya kepada ketua, karna saya mengalami sedikit kendala dan pak Sutres pun maupun dari pak Wahyu juga menjelaskan bagaimana cara menanggulangnya dengan baik.
Peneliti	Bagaimana pelatihan manajemen pembukuan yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
Informan	Belum ada mba.
Peneliti	Bagaimana pelatihan demoplot/ pembuatan stup kotak lebah yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
Informan	Karna saya anggota baru jadi saya belum tau terkait pelatihan demoplot/ pembuatan stup kotak lebah mba.
Peneliti	Bagaimana pendampingan yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
Informan	Oiya ada mba dari pengurus KTM, waktu itu saya kesulitan dalam pemasaran mba lalu saya konsul ke pak Sutris, lalu beliau mengatakan “oiya bu akan saya bantu, tapi untuk saat ini stok madu saya masih , jadi nanti akan

	saya alihkan ke ke yang lain untuk membantu juga memasarkan produk punya milik ibu” dan alhamdulillahnya madu saya terjual ya ga banyak si lumayan. Saya merasa terbantu sekali dengan bergabungnya di KTM ini.
Peneliti	Bagaimana studi banding yang diberikan oleh Dinas Kehutanan dan pengurus KTM?
Informan	Studi banding si lebih ke ketua sama wakil, jadi informasi yang diperoleh sama pak tris dan pak wahyu nanti disampein pas pertemuan rutinan gitu.

Lampiran 2 : Peningkatan Ekonomi Keluarga di Komunitas Trigona Metro (KTM)

Nama : Sutrisno (Ketua KTM)

Alamat : Purwoasri

Tanggal Wawancara : 27 Mei 2023

Durasi : 80 Menit

	Hasil Wawancara
Peneliti	Bagaimana peningkatan ekonomi keluarga?
Informan	Ya Alhamdulillah meningkat mba, dari yang punya log sedikit jadi bertambah sehingga pendapatannya otomatis bertambah juga dan bisa untuk memenuhi kebutuhan keluarga dari segi pendidikan anak, rumah yang dihuni.
Peneliti	Bagaimana peningkatan pada pendapatan?
Informan	Ya alhamdulillah mba, karena saya sudah budidaya madu sekitar tahun 2018 dengan 6 log tabung dan sekarang menjadi 50 log. Penghasilan rata-rata 20-25 kg/bulan. Untuk kemasan botol ada 2 kemasan mba yang 100 ml harganya Rp. 50. 000 – 60. 000 sama yang kemasan 250 ml Rp. 150. 000. Saya juga jual bentuk derigen gitu mba per kg nya itu Rp. 300.000 – 400. 000. Pemasaran menggunakan media sosial dengan omset 5-7 juta/bulan.
Peneliti	Bagaimana peningkatan dalam jaminan keuangan keluarga?
Informan	Untuk pengasilan segitu ya alhamdulillah mba bisa buat memenuhi kebutuhan keluarga, ya tergantung kita nya aja mengelola keuangan.
Peneliti	Bagaimana kondisi pendidikan anak?
Informan	Ya alhamdulillah membantu mba, walaupun saya hanya fokus pada budidaya lebah madu namun tidak menutup

	<p>kemungkinan dari hasil penjualan madu ini dapat membantu. Tentunya sangat membantu karena anak saya masih SD dan SMA jadi untuk biaya sekolah belum begitu besar.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana jenis tempat tinggal yang dihuni?</p>
Informan	<p>Sebelum saya budidaya lebah saya sudah mempunyai rumah yang layak dan nyaman. Selain itu saya juga membuat toko yang tidak begitu besar khusus tempat madu (stokis madu). Saya bangun toko ini dari hasil penjualan madu lalu saya sisihkan demi sedikit alhamdulillah bisa kesampaian juga.</p>

Nama : Wahyu (Wakil Ketua KTM)

Alamat : Yosorejo

Tanggal Wawancara : 28 Mei 2023

Durasi : 80 Menit

	Hasil Wawancara
Peneliti	Bagaimana peningkatan ekonomi keluarga?
Informan	Alhamdulillah ya meningkat mba dari pendapatan bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, membantu pendidikan anak dan lainnya.
Peneliti	Bagaimana peningkatan pada pendapatan?
Informan	Saya awal budidaya itu di tahun 2018 dengan jumlah 3 log, lalu saya target di tahun 2019 menjadi 20 dan ditahun sekarang ada 76 log yang sebagian saya titipin di tetangga mbak jadi kalo panen pake sistem bagi hasil. Masa panen sekitar 40 hari dengan hasil 25-35 kg. Pemasaran lewat WhatsApp, Facebook dan personal selling juga. Untuk pengiriman saya sudah luar daerah seperti Jawa, Bali dan saya juga bekerja sama dengan perusahaan yang ada di Lampung dengan pendapatan sekitar 7-9 juta
Peneliti	Bagaimana peningkatan dalam jaminan keuangan keluarga?
Informan	Alhamdulillah terjamin si dengan penghasilan segitu mba karena kan ini usaha sampingan saya gitu, selain budidaya lebah madu saya kerja juga di Bank.
Peneliti	Bagaimana kondisi pendidikan anak?
Informan	Alhamdulillah biaya sekolah terpenuhi, karena kedua anak saya masih SD dan biaya sekolah belum terlalu besar.
Peneliti	Bagaimana jenis tempat tinggal yang dihuni?
Informan	Dalam aspek tempat tinggal alhamdulillah si udah punya tempat tinggal/ rumah yang layak mba.

Nama : Eni (Sekretaris KTM)

Alamat : 16 c

Tanggal Wawancara : 29 Mei 2023

Durasi : 60 Menit

	Hasil Wawancara
Peneliti	Bagaimana peningkatan ekonomi keluarga?
Informan	Alhamdulillah ya lumayan mba
Peneliti	Bagaimana peningkatan pada pendapatan?
Informan	Saya budidaya lebah madu di awal 2021 dengan jumlah 3 log, lalu bertambah jadi 20 log, tapi sekarang sudah menurun karna kalo ada orang yang minat paket lengkap saya jual juga dan kebetulan dirumah pernah ada acara jadi ada koloni lebahnya jadi ilang karena merasa terganggu. Sekarang tinggal 13 log mba, pendapatan hasil panen ya ga banyak si sekitar
Peneliti	Bagaimana peningkatan dalam jaminan keuangan keluarga?
Informan	Ya lumayan mba, karena ini usaha sampingan saya dan suami karena suami saya sudah pensiun.
Peneliti	Bagaimana kondisi pendidikan anak?
Informan	Anak saya ada 2, jadi dokter dan PNS
Peneliti	Bagaimana jenis tempat tinggal yang dihuni?
Informan	Alhamdulillah uda punya rumah yang layak.

Nama : Ari (Bendahara KTM)

Alamat : 24 Tejo Sari

Tanggal Wawancara : 28 Mei 2023

Durasi : 60 Menit

	Hasil Wawancara
Peneliti	Bagaimana peningkatan ekonomi keluarga?
Informan	Ya alhamdulillah lumayan mba
Informan	Penghasilan yang diperoleh dari madu engga banyak karena saya punya 3 log buat konsumsi pribadi, jadi saya cuman jual produk madu yang saya ambil dari komunitas.
Peneliti	Bagaimana peningkatan dalam jaminan keuangan keluarga?
Informan	Alahmdulillah si lumayan dari hasil jual produk madu yang saya ambil di komunitas, karena selain jual madu saya kerja di Bank mba. Ya itung-itung usaha sampingan saya gitu.
Peneliti	Bagaimana kondisi pendidikan anak?
Informan	Anak saya 3, anak pertama SD, kedua TK sama masih bayi .
Peneliti	Bagaimana jenis tempat tinggal yang dihuni?
Informan	Untuk tempat tinggal alhamdulillah udah punya rumah yang layak.

Nama : Marwan (Anggota KTM)

Alamat : Yosomulyo

Tanggal Wawancara : 27 Mei 2023

Durasi : 80 Menit

	Hasil Wawancara
Peneliti	Bagaimana peningkatan ekonomi keluarga?
Informan	Saya ngerasa si meningkat dalam segi pendapatan, jadi hasil penjualan madu bisa untuk memenuhi kebutuhan untuk keluarga saya.
Peneliti	Bagaimana peningkatan pada pendapatan?
Informan	Saya awal budidaya itu di tahaun 2021 dengan jumlah 3 log, seiring berjalannya waktu saya menambah log lagi hingga sekarang punya 50 log. Hasil panen per bulannya mencapai 10-17 kg. Selain itu saya memiliki program ekowisata / tempat edukasi yang bernama Kampung Lebah Yosomulyo.
Peneliti	Bagaimana peningkatan dalam jaminan keuangan keluarga?
Informan	Terjamin si karena dengan perolehan hasil yang madu yang banyak otomatis pendapatan bertambah sehingga bisa buat memenuhi kebutuhan keluarga.
Peneliti	Bagaimana kondisi pendidikan anak?
Informan	Pendapatan yang diperoleh dari hasil madu cukup untuk menambah kehidupan sehari-hari dan membantu kebutuhan sekolah anak saya.
Peneliti	Bagaimana jenis tempat tinggal yang dihuni?
Informan	Tempat tinggal si udah layak dan nyaman.

Nama : Warnanto (Anggota KTM)

Alamat : 21 tawes

Tanggal Wawancara : 28 Mei 2023

Durasi : 80 Menit

	Hasil Wawancara
Peneliti	Bagaimana peningkatan ekonomi keluarga?
Informan	Alhamdulillah ya lumayan lah mba, karena saya budidaya ini merintis dari yang punya log sedikit dan sekarang uda bertambah.
Peneliti	Bagaimana peningkatan pada pendapatan?
Informan	Saya awal budidaya di tahun 2019 dengan jumlah 6 log, dan ditahun sekarang ada 30 log. Rata-rata panen sekitar 5-7kg. Dengan rata-rata pendapatan sebanyak 1-3 juta. Metode pemasaran menggunakan WA dan penawaran secara langsung sama temen komunitas olahraga tenis mba. Alhamdulillah meningkat si karna dari yang sedikit hingga sekarang yang saya punya.
Peneliti	Bagaimana peningkatan dalam jaminan keuangan keluarga?
Informan	Ya bisa lah buat bantu-bantu kebutuhan sehari-hari dan uang saku sekolah anak saya.
Peneliti	Bagaimana kondisi pendidikan anak?
Informan	Anak saya 4, yang 3 udah sarjana yang satunya masih SMA.
Peneliti	Bagaimana jenis tempat tinggal yang dihuni?
Informan	Untuk rumah saya udah punya tempat tinggal dengan layak dan nyaman.

Nama : Robitoh (Anggota KTM)

Alamat : Iringmulyo 15 a

Tanggal Wawancara : 28 Mei 2023

Durasi : 80 Menit

	Hasil Wawancara
Peneliti	Bagaimana peningkatan ekonomi keluarga?
Informan	Ya lumayan mba, disyukuri aja berapa pun hasil pendapatan dari hasil penjualan madu.
Peneliti	Bagaimana peningkatan pada pendapatan?
Informan	Saya awal budidaya itu di tahun 2021 waktu itu masih punya 2 log, dan sekarang saya ada 10 log dengan hasil panen tiap bulannya sekitar 3-5kg/ bulan.
Peneliti	Bagaimana peningkatan dalam jaminan keuangan keluarga?
Informan	Ya bisa buat kebutuhan sehari-hari si buat uang saku anak saya dan lainnya, karena selain budidaya saya jadi guru mba.
Peneliti	Bagaimana kondisi pendidikan anak?
Informan	Anak saya ada 3, yang dua masih SD dan satunya di SMA.
Peneliti	Bagaimana jenis tempat tinggal yang dihuni?
Informan	Alhamdulillah mba uda punya tempat tinggal yang layak.

DOKUMENTASI



WAWANCARA KETUA KTM



WAWANCARA WAKIL KTM



WAWANCARA SEKRETARIS KTM



WAWANCARA BENDAHARA KTM



WAWANCARA ANGGOTA



WAWANCARA ANGGOTA



WAWANCARA ANGGOTA



LOG LEBAH



VEGETASI PAKAN LEBAH



ALAT SEDOT MADU



PROSES MEMANEN MADU





PRODUK MADU TRIGONA

RIWAYAT HIDUP



Peneliti Devi Seviana, yang dilahirkan pada tanggal 18 Januari 2001, bercita-cita menjadi wanita karir dan pengusaha. Peneliti merupakan anak satu dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Kandang dan Ibu Widiawati, yang bertempat tinggal di Pujoasri Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti sangat bangga dan bahagia karena dilahirkan di keluarga yang penuh cinta dan kasih sayang, berkat doa dan dukungan dari keluarga secara material maupun non material peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya.

Peneliti menyelesaikan pendidikan yang pernah ditempuh di TK Al – Kautshar lulus pada tahun 2007 SD Negeri 01 Pujoasri lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 03 Trimurjo Baru lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Trimurjo lulus pada tahun 2019, dan kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan memilih jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.